



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



Materi Perencanaan Berbasis Data

Satuan Pendidikan

Versi 17 Mei 2023

Alur Materi Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
Tema	Urgensi Perencanaan Berbasis data	Pengenalan rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data	Tahapan Perencanaan Berbasis Data	Monitoring dan Evaluasi
Topik	<ul style="list-style-type: none">• Visi Pendidikan Indonesia• Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran• Merdeka belajar sebagai solusi transformasi pendidikan• Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran Perencanaan Berbasis data• Langkah utama perencanaan berbasis data	<ul style="list-style-type: none">• Dasar hukum rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data• Kerangka rapor pendidikan: sumber data dan digunakan untuk apa• Struktur Rapor pendidikan• Cara mengakses platform rapor pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah• Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none">• Monev bentuk 1: Laporan kegiatan dan pembelanjaan• Monev bentuk 2: Pencatatan dan dokumentasi perubahan• Monev bentuk 3: Identifikasi capaian mutu



Bab 1:

Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

- 01 Visi Pendidikan Indonesia: Apa yang mau dicapai?
- 02 Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran
- 03 Merdeka belajar sebagai solusi Transformasi Pendidikan
- 04 Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran **Perencanaan Berbasis Data**
- 05 Langkah utama **Perencanaan Berbasis Data**





Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian Profil Pelajar Pancasila

“

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

”



Terdapat enam karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan



1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



2. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.



3. Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.



4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.



5. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

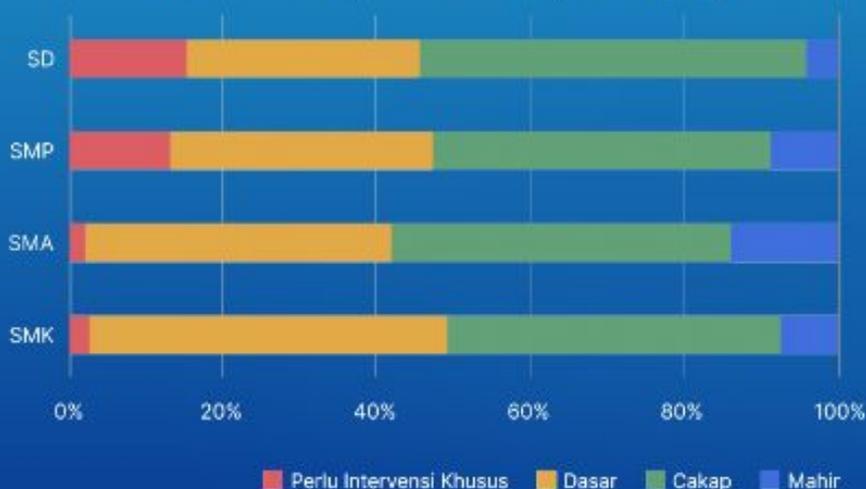


6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Namun Indonesia mengalami krisis pembelajaran, dimana kualitas hasil belajar masih menjadi tantangan

Capaian Kompetensi **Literasi** per Jenjang



Capaian Kompetensi **Numerasi** per Jenjang

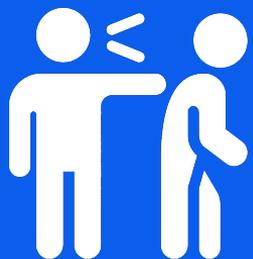


1 dari 2 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum literasi¹



2 dari 3 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum numerasi¹

Ditambah lagi dengan masalah Perundungan dan Kekerasan Seksual di satuan pendidikan



24,4 %
peserta didik

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir*

22,4 %
peserta didik

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual*



*data bersumber dari AN seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)



Kebijakan Merdeka Belajar menjadi solusi untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dan untuk memulihkan krisis pembelajaran



Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Memastikan bahwa kelompok-kelompok yang sulit mendapat akses pendidikan dapat terbantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas.



Intervensi asimetris* berfokus pada penguatan kelompok yang sulit mendapatkan akses

*Intervensi Asimetris: intervensi yang disesuaikan dengan kondisi sasaran (misal letak geografis, kondisi sosial ekonomi, dll)



Kebijakan Merdeka Belajar (MB) diluncurkan untuk transformasi pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran

MB 1

Pengganti UN

MB 7

Program Sekolah Penggerak

MB 13

Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana

MB 19

Rapor Pendidikan Indonesia

MB 2

Kampus Merdeka

MB 8

SMK Pusat Keunggulan

MB 14

Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual

MB 20

Praktisi Mengajar

MB 3

Penyesuaian Kebijakan Dana BOS

MB 9

KIP Kuliah Merdeka

MB 15

Kurikulum Merdeka dan PMM

MB 21

Dana Abadi Perguruan Tinggi

MB 4

Program Organisasi Penggerak

MB 10

Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

MB 16

Akselerasi dan Pendanaan Satuan Pendidikan Tahun 2022

MB 22

Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

MB 5

Guru Penggerak

MB 11

Kampus Merdeka Vokasi

MB 17

Revitalisasi Bahasa Daerah

MB 23

Buku Bacaan untuk Literasi Indonesia

MB 6

Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi

MB 12

Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah

MB 18

Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana

MB 24

Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan

Informasi lebih rinci tentang kebijakan MB dapat dipelajari di [website Kemendikbudristek](#)

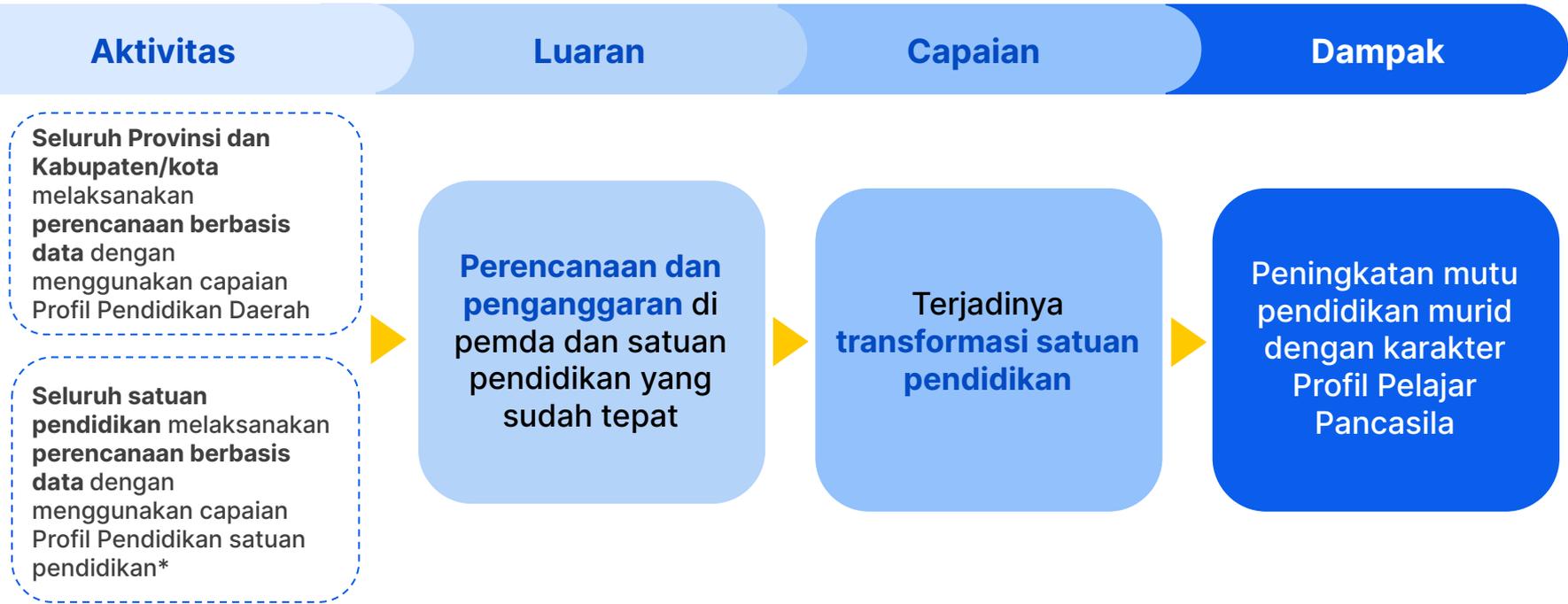
Merdeka Belajar yang terkait dengan [Rapor Pendidikan dan PBD](#)



Terdapat 5 indikator terjadinya Transformasi satuan pendidikan



Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat melalui perencanaan berbasis data



*untuk PAUD menggunakan indikator dalam Rapor Pendidikan



Setelah memahami kondisi krisis pembelajaran di Indonesia dan kebijakan yang dapat mendukung transformasi satuan pendidikan, selanjutnya...

Bagaimana saya dapat mengenali kondisi satuan pendidikan dengan lebih relevan, sehingga dapat melakukan pembenahan yang sesuai kebutuhan?



**Perencanaan
Berbasis
Data**



Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu **Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)**



Mengidentifikasi permasalahan

berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Profil Pendidikan



Melakukan refleksi

capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing **untuk menemukan akar masalah**



Melakukan pembenahan

melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD) **untuk menyelesaikan akar masalah**

Hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dimasukkan dalam dokumen penganggaran (RKAS), untuk kemudian dilaksanakan, di monitor dan dievaluasi



*) EDS untuk PAUD, SLB dan kesetaraan

Profil Pendidikan: Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan



Bab 2:

Pengenalan Rapor Pendidikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

- 01 Dasar Hukum Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data
- 02 Kerangka Rapor Pendidikan: Sumber Data dan digunakan untuk apa
- 03 Struktur Rapor Pendidikan
- 04 Cara Mengakses Platform Rapor Pendidikan



Dasar hukum Profil dan Rapor Pendidikan diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 09 tahun 2022

PP No 57 Tahun 2021

tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 28

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk **peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan** berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan **dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek** dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk **perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan** daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

Permendikbudristek No 09 tahun 2022

tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap PAUD DASMEN

Pasal 24

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap: **a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**

Pasal 28

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:

- **mengidentifikasi masalah pendidikan** yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk **menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan;** dan
- melakukan **perencanaan program** untuk mengatasi akar masalah

Pasal 26

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan **penyesuaian kebijakan dan perencanaan program** dalam rangka **peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan** sesuai dengan kewenangannya



Sebelumnya kita samakan pemahaman tentang Profil Pendidikan, Rapor Pendidikan, dan Platform Rapor Pendidikan

Profil Pendidikan



Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari **Evaluasi Sistem Pendidikan** yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan



Indikator* terpilih Dari **Profil Pendidikan** yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek yang digunakan untuk **menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan**. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun (akan ditampilkan mulai tahun 2023).

Platform Rapor Pendidikan

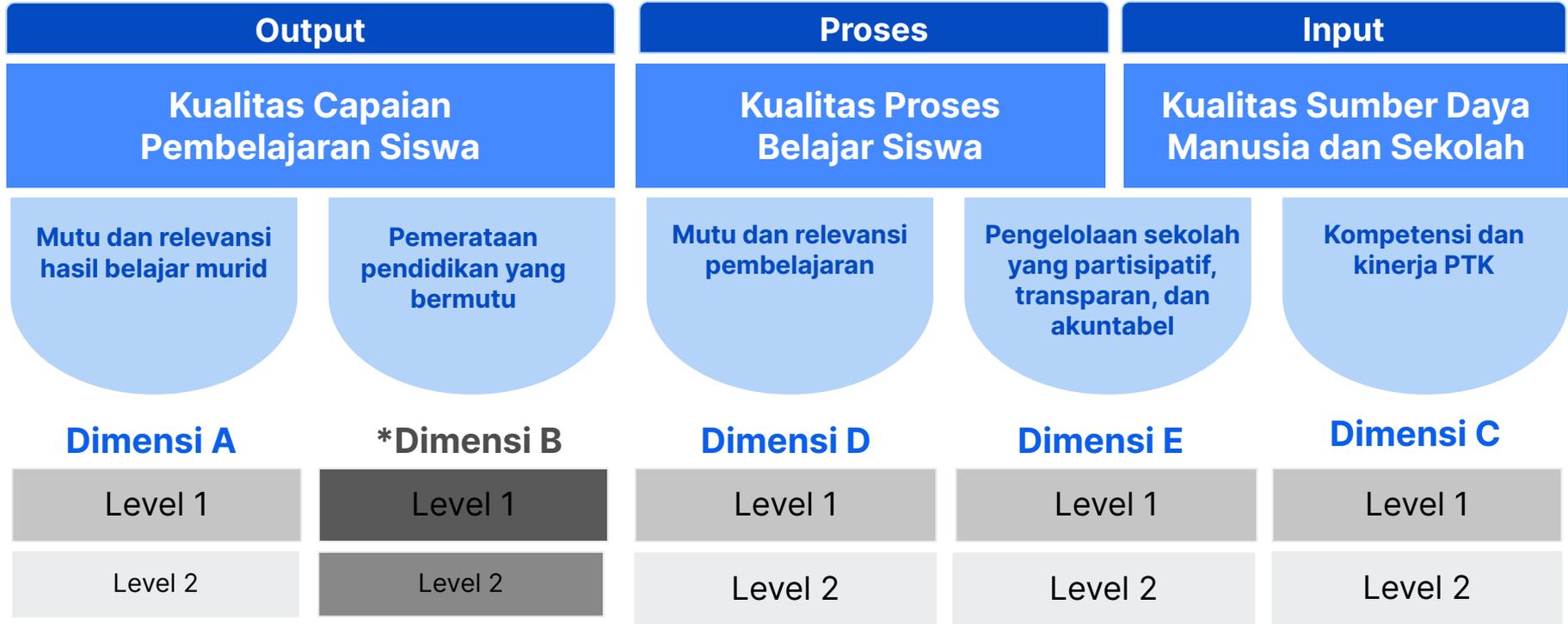


Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi **Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan**. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

*contoh penggunaan Indikator Rapor Pendidikan:
Indikator **SPM (Daerah)** dan Indikator **BOS kinerja (Satpen)**



Berikut struktur Profil Pendidikan Dasar dan Menengah secara ringkas, terdiri dari 3 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 2



Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area

Output

Dimensi

Indikator Level 1

A.

Mutu dan Relevansi Hasil Belajar

Kemampuan literasi

Indeks Karakter

Pendapatan Lulusan SMK

Kemampuan numerasi

Penyerapan Lulusan SMK

Kompetensi Lulusan SMK

B.

Pemerataan Pendidikan Yang Bermutu

Kesenjangan literasi

APS 7-12 Tahun

APS 16-18 Tahun

Kesenjangan numerasi

APS 13-15 Tahun

APS 4-18 Tahun Murid disabilitas

Kesenjangan karakter

APS 7-15 Tahun

Indeks Pencapaian SPM

APK SD/MI/Paket A/SDLB

APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB

APS 7-18 Tahun Kesetaraan

APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah



Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area

Proses

Dimensi

Indikator Level 1

D.

Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran

Iklm kebinekaan

Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Kesenjangan Iklm kebinekaan

Kepemimpinan instruksional

Iklm inklusivitas

Iklm keamanan sekolah

Kesenjangan Iklm inklusivitas

Kesenjangan iklim keamanan sekolah

Kesenjangan fasilitas literasi satpen

Iklm kesetaraan gender

Link and match dengan dunia kerja

Kesenjangan Iklm kesetaraan gender

Kesenjangan fasilitas literasi satpen

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah



Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area

Input

Dimensi

Indikator Level 1

C. Kompetensi dan Kinerja GTK

Proporsi GTK bersertifikat

Kualitas GTK penggerak

Proporsi GTK penggerak

Indeks distribusi guru

Pengalaman pelatihan guru

Kecukupan formasi guru ASN

E. Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Partisipasi warga sekolah

Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu

Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan

Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran

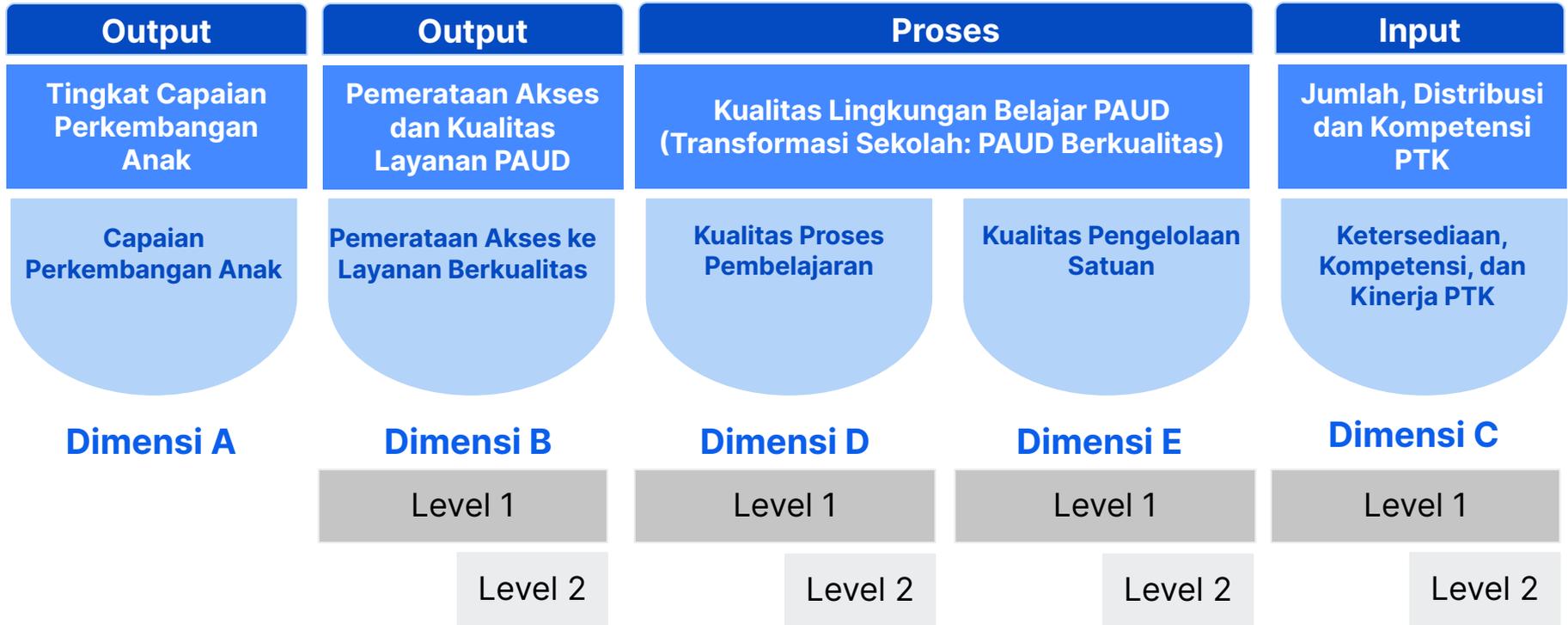
Program dan Kebijakan Sekolah

Di level daerah dan satuan pendidikan

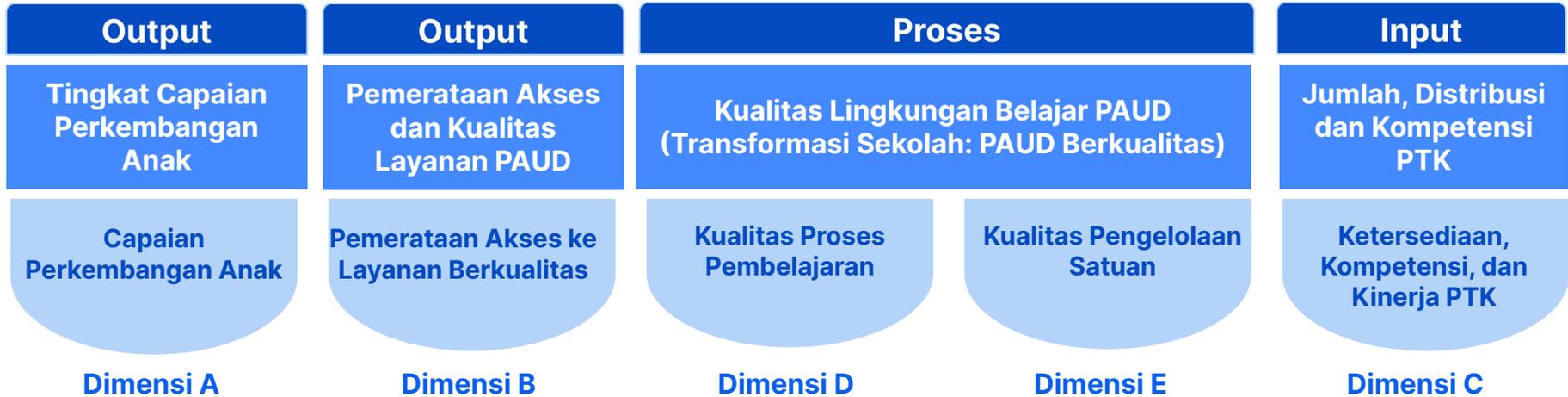
Hanya ada di level daerah



Berikut struktur **Profil Pendidikan Anak Usia Dini** secara ringkas, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 2



Struktur dalam **Profil Pendidikan PAUD** berbeda dengan **DASMEN**, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dengan sebagian indikator berbeda



Catatan untuk perencanaan tahun 2023:

- Indikator dalam dimensi A (Capaian Perkembangan Anak) belum ada di tahun 2023. Kemdikbudristek mengikuti mekanisme pengukuran yang disepakati lintas sektor untuk mengukur luaran dari PAUDHI (perpres 60/2013) yang menjadi tagihan kinerja lintas K/L.
- Pada tahun 2023, satuan PAUD menggunakan indikator dalam dimensi D dan E untuk proses perencanaan melalui instrumen Evaluasi Diri Satuan (EDS) yang dapat diunduh pada platform Rapor Pendidikan.
- **Pemerintah daerah** menggunakan indikator dalam **dimensi B dan C** untuk proses perencanaannya. Indikator D dan E belum tersedia untuk pemerintah daerah (akan tersedia pada tahun 2024)



Indikator PAUD pada area **Output** terdiri dari Dimensi B

Dimensi

Indikator Level 1

B.

Pemerataan ke Akses yang berkualitas

Angka Partisipasi Murni (5-6)

APK 3-6 Berdasarkan Kelompok Gender

Angka Partisipasi Sekolah (5-6)

Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B

Kesenjangan APS 5-6 tahun Berdasarkan Kuintil Status Sosial Ekonomi



Indikator Prioritas SPM



Hanya ada di level daerah

dimaknai sebagai **capaian secara keseluruhan di tingkat kab/kota** (karena ada indikator akreditasi yang digunakan sebagai proksi kualitas layanan secara keseluruhan, dan instrumennya sudah direvisi agar selaras dengan PI PAUD).



Indikator PAUD pada area **Input** terdiri dari Dimensi C

Dimensi

Indikator Level 1

C.

**Jumlah,
Distribusi, dan
Kompetensi PTK**

Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi S1/D4

Proporsi pendidik berijazah minimal S1/D4

Proporsi Kepala Satuan berijazah minimal S1/D4

Proporsi PTK bersertifikat dari PPG

Sertifikasi diklat berjenjang Kementerian

Proporsi PTK dalam diklat teknis

Standar kompetensi pendidik

Proporsi GTK Penggerak

Kualitas Guru Penggerak

Indeks Distribusi Guru

Ketersediaan jumlah pengawas dan penilik

Pemenuhan kebutuhan guru



Belum tersedia



Indikator Prioritas SPM



Hanya ada di level daerah



Indikator PAUD pada area **Proses** terdiri dari Dimensi D dan E

Dimensi

Indikator Level 1

D. **Kualitas Proses Pembelajaran**

Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif

Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

E. **Kualitas Pengelolaan Satuan**

Indeks ketersediaan sarana prasarana esensial

Indeks iklim keamanan dan keselamatan sekolah

Indeks iklim inklusivitas sekolah

Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik

Indeks kepemimpinan dan kebijakan satuan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan

Indeks kemitraan dengan orang tua/wali untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah

Indeks layanan holistik integratif

Indeks kapasitas perencanaan

Indeks akuntabilitas pembiayaan



Belum tersedia



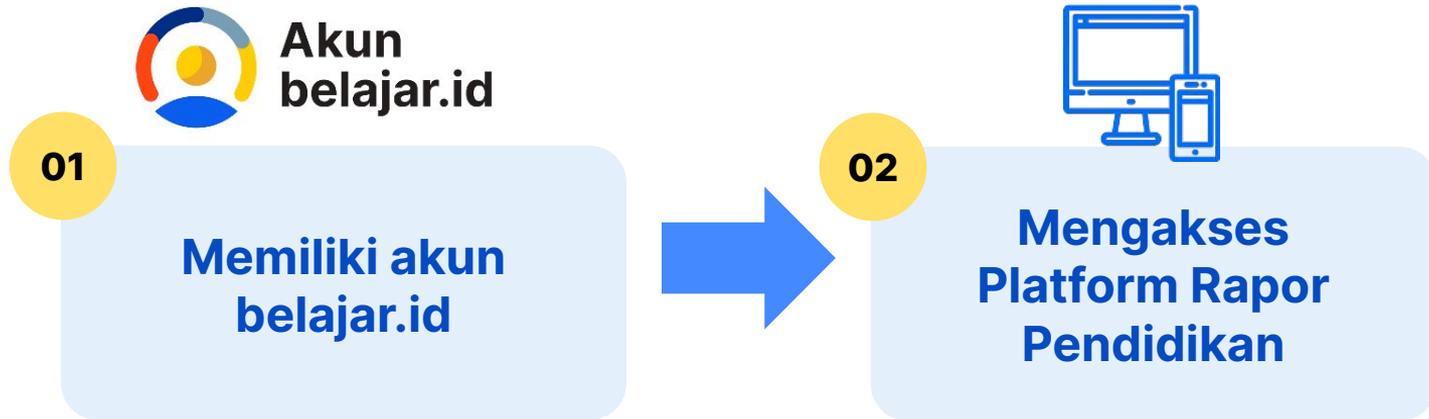
Di level daerah dan satuan pendidikan

Untuk penjelasan lebih rinci terkait Indikator Rapor, dapat mengunduh file “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”, di tautan berikut:

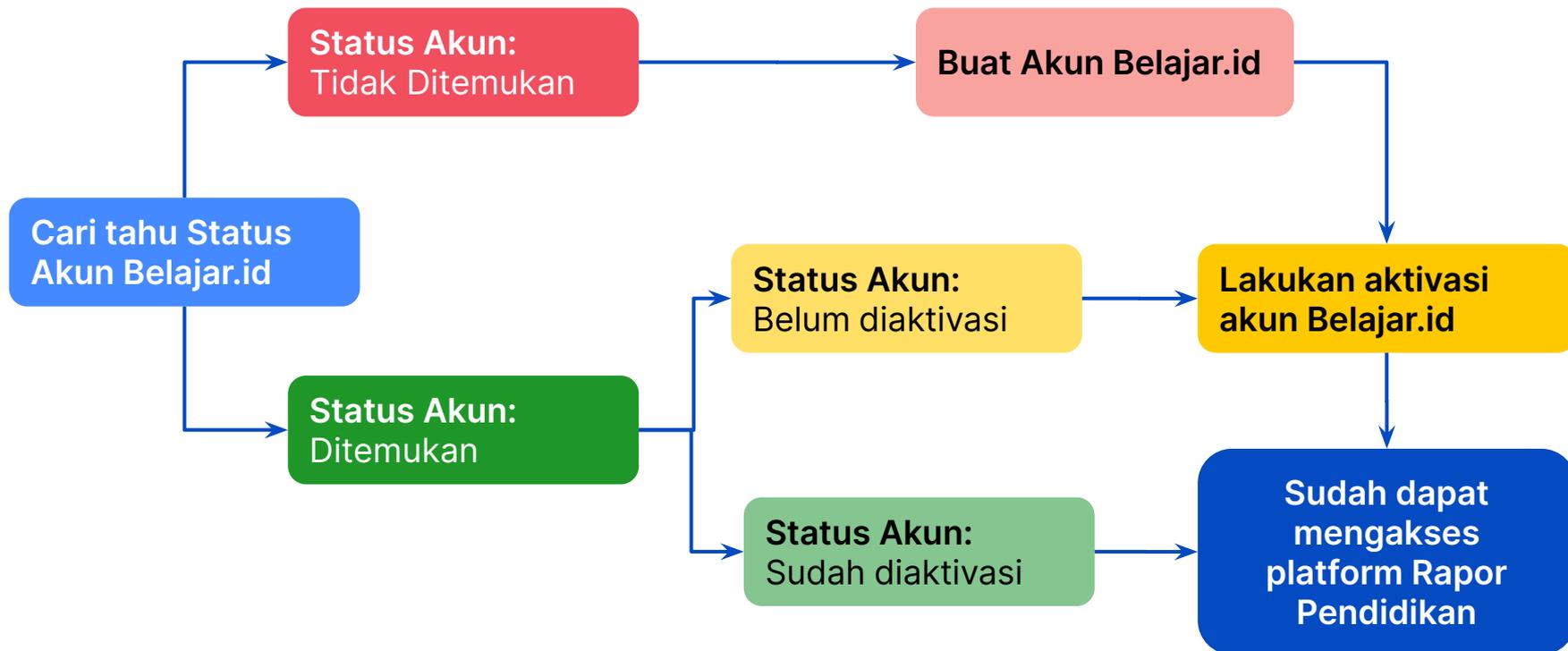
<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>



Profil Pendidikan dapat dilihat dengan mengakses Platform Rapor Pendidikan, dimana pengguna harus memiliki akun belajar.id



Kerangka pengguna dalam mengakses Platform Rapor Pendidikan



Cara akses ke platform Rapor Pendidikan dapat dilihat pada lampiran 3



Bab 3:

Tahapan melakukan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

- 01 Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Dasar dan Menengah**
- 02 Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Anak Usia Dini**
- 03 Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Satu Atap**





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



Perencanaan Berbasis Data

Dasmen

PBD menggunakan Rapor Pendidikan....

... **adalah** langkah penting dalam merencanakan kegiatan pembenahan mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.



Terdapat 3 Cara untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data Jenjang Dasmen

01

PBD dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**

02

PBD dengan menggunakan **unduh rekomendasi PBD**

03

PBD dengan menganalisis **unduh Laporan Rapor Pendidikan**



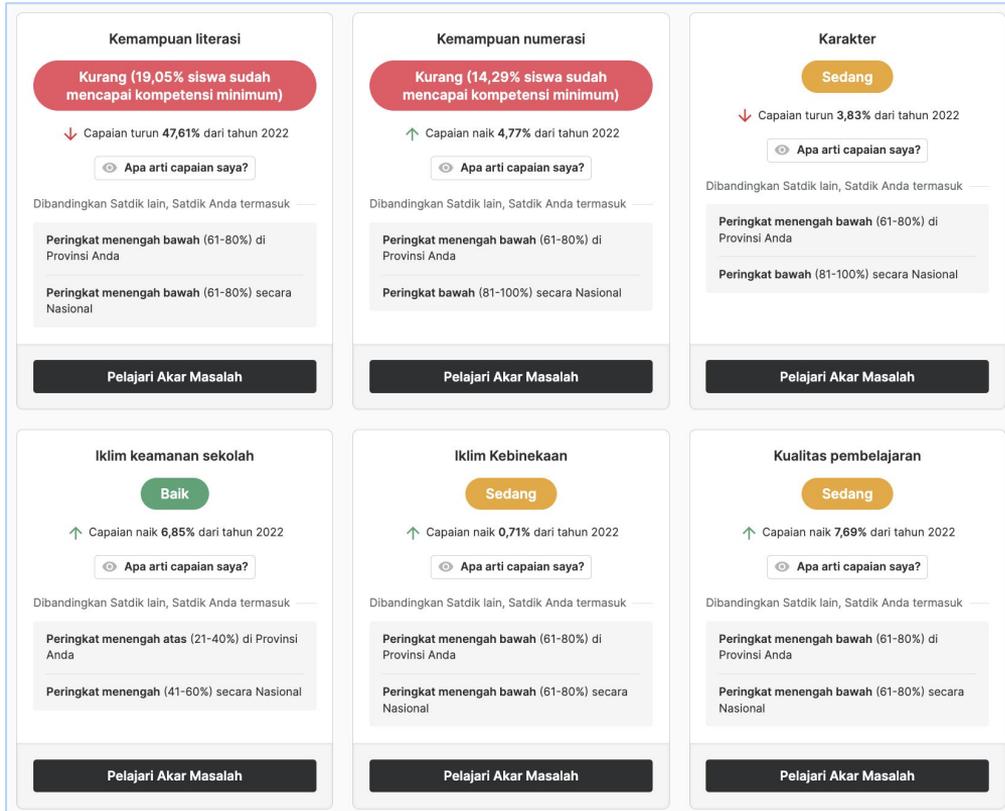
Cara 1:

Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**



Cara 1

Tahap 1: Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah



1. Buka Rapor Pendidikan, Anda akan melihat **6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK**
2. Pilih indikator-indikator prioritas dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Berwarna **merah**
 - b. Berwarna **kuning**
 - c. Berwarna **hijau**
3. Jika terdapat **2 label capaian yang memiliki label warna yang sama Anda dapat memilih indikator mana yang lebih membutuhkan intervensi dengan melihat detail Peringkat/Kuintil yang lebih rendah**
4. Jika pada peringkat/Kuintil masih memiliki nilai yang sama. Anda dapat memilih Indikator mana yang lebih membutuhkan intervensi/perbaikan dengan melihat delta atau kenaikan/penurunan capaian dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. Penurunan yang paling tinggi, atau
 - b. Kenaikan yang paling rendah
5. Jika delta sama, maka Anda dapat membandingkan skor capaian dengan klik "Apa arti capaian saya?". Pilih indikator yang memiliki skor lebih rendah



Cara 1

Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

The screenshot displays the 'Rapor Pendidikan' (Education Report) interface. At the top, there are navigation links: Ringkasan, Unduh, Glosarium, Pusat Bantuan, and a user profile icon (RS). The main content area is divided into two columns. The left column, titled 'Kemampuan Literasi', contains a sub-section 'Pelajari Akar Masalah dari Kemampuan Literasi' with a brief description: 'Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi)'. The right column shows a performance summary for 'Kemampuan Literasi' with a red warning box: 'Kurang (19,05% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)'. Below this, it states 'Capaian turun 47,61% dari tahun 2022' and provides two buttons: 'Apa arti capaian saya?' and 'Bagaimana persebarannya?'. A comparison section follows, showing 'Peringkat menengah bawah (61-80%) di Provinsi Anda' and 'Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional'. Below that, it lists indicators to be improved: 'Kompetensi membaca teks sastra' (45,76/100) and 'Kompetensi membaca teks informasi' (46,21/100), each with a 'Detail' button. At the bottom of this section is a link 'Lihat 3 indikator lainnya'. Below the main content area, there are two tabs: 'Akar Masalah' (selected) and 'Inspirasi Benahi'. Under the 'Akar Masalah' tab, the question 'Apa saja faktor yang mempengaruhi satuan pendidikan saya?' is posed. Three cards are shown: 1. 'Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru' with a 'Kurang' status and a decrease of 3,4% from 2022. 2. 'Kualitas pembelajaran' with a 'Sedang' status and an increase of 7,69% from 2022. 3. 'Kepemimpinan instruksional' with a 'Baik' status and an increase of 0,99% from 2022. Each card has an 'Apa arti capaian saya?' button.

1. Dari masalah yang dipilih, klik “pelajari akar masalah”. Anda akan melihat **4 kartu akar masalah dari indikator level 1 dan level 2 yang menyertainya**.
2. Kemudian pilih indikator level 2 dari indikator level 1 yang sudah Anda pilih menjadi masalah, karena Indikator level 2 tersebut juga merupakan akar masalah
3. Lalu Anda dapat melihat 3 kartu akar masalah yang terdapat di bagian bawah. Kartu-kartu tersebut sudah diurutkan berdasarkan indikator-indikator yang paling membutuhkan intervensi



Cara 1

Tahap 3 : Merumuskan Benahi

✦ Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi Kurang (19,05% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) Tutup Detail

MEMBENAHAI
Kompetensi membaca teks sastra
Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan

Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan...

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat...

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran penguatan literasi

Lihat Materi di Merdeka Mengajar

MEMBENAHAI
Kompetensi membaca teks informasi
Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan

Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan...

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat...

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran penguatan literasi

1. Dari akar masalah yang sudah dipilih, baik dari level 1 maupun level 2, selanjutnya Anda dapat merumuskan benahi dengan melihat **Inspirasi Benahi** di bagian bawah pada halaman yang sama
2. Pilihlah sebagian atau seluruh inspirasi kegiatan benahi
3. Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari **"Lihat di Merdeka Mengajar"**
4. Dari inspirasi benahi yang sudah dipilih, rumuskan kegiatan yang sesuai dengan daftar kegiatan di ARKAS



Cara 1

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Memindahkan hasil dari tahap 1, 2, dan 3 ke dalam **lembar RKT**
2. Satuan pendidikan melakukan reviu dokumen RKT yang sudah lengkap, hasil reviu dapat berupa penambahan atau pengurangan

No	Identifikasi Masalah	Refleksi Akar Masalah	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya?
	<i>[Masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan pendidikan Anda fokuskan di tahun mendatang]</i>	<i>[Masukkan Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin satuan pendidikan Anda perbaiki]</i>	<i>[Masukkan Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Program Benahi yang diberikan atau membuat program sendiri)]</i>	<i>[Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)]</i>	<i>[Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih]</i>	<i>[Diisi dengan "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya perlu dipindah ke Lembar Kerja ARKAS]</i>

Contoh

Dokumen RKT Menggunakan Cara 1

No	Identifikasi Masalah	Refleksi Akar Masalah	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya?
	[Masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan pendidikan Anda fokuskan di tahun mendatang]	[Masukkan Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin satuan pendidikan Anda perbaiki]	[Masukkan Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Program Benahi yang diberikan atau membuat program sendiri)]	[Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)]	[Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih]	[Diisi dengan "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya perlu dipindah ke Lembar Kerja ARKAS]
1	Literasi	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait literasi di platform Merdeka Mengajar; - Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan) 	



Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Benahi”** di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Kegiatan”** di lembar kerja ARKAS
3. Kolom **“Penjelasan Kegiatan”** diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>



4. Kolom “**Uraian Kegiatan**” diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom “**Jumlah**” berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom “**Satuan**” berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom “**Harga Satuan**” berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom “**Total**” berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan
9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**



Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS								
								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda



LEMBAR KERJA ARKAS



Identifikasi
Refleksi
Benahi

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Cara 2:

Tahapan Perencanaan Berbasis Data
dengan menggunakan **unduh**
an Rekomendasi Prioritas

Cara 2

PBD dengan Menggunakan Unduhan Rekomendasi PBD

Untuk mengunduh lembar Rekomendasi PBD, Anda harus melakukan:

- A. **Buka Rapor Pendidikan**
- B. **Klik “Unduh”** pada bagian atas platform Rapor Pendidikan
- C. **Klik “Unduh Rapor Pendidikan”** pada kotak biru, Anda akan mendapatkan 1 berkas Excel lembar **Laporan Pendidikan dan Rekomendasi PBD**



Ringkasan

Unduh

Baru

Glosarium

Pusat Bantuan

RS



Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri dari 6 bagian:

- | | | |
|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| ✓ Laporan Rapor Pendidikan | ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD | ✓ Prioritas Rekomendasi PBD |
| ✓ Seluruh Rekomendasi PBD | ✓ Lembar Kerja Arkas | ✓ Lembar RKT |

Tahun

2023

Unduh Rapor Pendidikan



Cara 2

Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk MEMBANTU SATDIK menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan DAPAT DISESUAIKAN berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Contoh KEGIATAN ARKAS hanya digunakan JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi			Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>	
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26,32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26,32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi	
2	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57,89%)	57,89	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57,89%)	57,89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan guru dan kebijakan y	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait literasi sastra	https://guru.keidikbud.go.id	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM	

1. Buka file unduhan
2. Pilih tab **Prioritas Rekomendasi**
3. Lihat **kolom Identifikasi**, pilih masalah yang akan difokuskan untuk dikerjakan. Masalah lain yang tidak dipilih dapat dihapus beserta dengan refleksi dan benahi nya
4. Jika ingin menambahkan masalah yang tidak muncul pada halaman “Prioritas Rekomendasi”, maka Anda dapat mengambil masalah dari halaman “Seluruh Rekomendasi”



Cara 2

Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Identifikasi Refleksi Benahi

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.

- Lembar ini bertujuan untuk MEMBANTU SATDIK menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.

- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan DAPAT DISESUAIKAN berdasarkan kondisi satdik Anda.

- Kolom KEGIATAN ARKAS hanya digunakan untuk A ANDA INGIN MENGANGGARKAN rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi			Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>	
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi	
2	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.keidikbud.go.id	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM	

4. Dari masalah yang sudah dipilih di tahap 1, pilihlah sebagian atau seluruh akar masalah yang ingin Anda perbaiki
5. Akar masalah yang tidak dipilih, dapat dihapus bersamaan dengan bagian "benahi" nya



Cara 2

Tahap 3 : Memilih Benahi

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Identifikasi Refleksi Benahi

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk MEMBANTU SATDIK menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan DAPAT DISESUAIKAN berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom KEGIATAN ARKAS hanya digunakan JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi		Refleksi		Benahi			
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.keidikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

- Dari akar masalah yang sudah dipilih di tahap 2, pilihlah sebagian atau seluruh **Inspirasi Kegiatan Benahi** yang ingin Anda lakukan.
- Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari **"Tautan Referensi Benahi"**
- Inspirasi kegiatan benahi yang tidak dipilih bisa dihapus bersama dengan contoh kegiatan ARKAS
- Dari inspirasi kegiatan benahi yang dipilih, Anda dapat memilih sebagian atau seluruh contoh kegiatan ARKAS
- Contoh kegiatan ARKAS yang tidak terpilih dapat Anda hapus



Contoh

Setelah tahap 3 selesai, Anda sudah memiliki dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk satuan pendidikan Anda

Hasil RKT dengan Cara 2

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023								
Identifikasi		Refleksi		Benahi				
No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/content/realized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.89%)	57.89	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar. Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/content/realized-learning/32	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dana/tata pengembangan konten pembelajaran
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.89%)	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.kemdikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

3. PRIORITAS REKOMENDASI

4. SELURUH REKOMENDASI



Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Benahi”** di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Kegiatan”** di lembar kerja ARKAS
3. Kolom **“Penjelasan Kegiatan”** diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS								 Identifikasi Refleksi Benahi
No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	4 Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	5 Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	6 Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	7 Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	8 Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan
9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**



Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS								
								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 4 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

LEMBAR KERJA ARKAS



No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Cara 3:

Tahapan Perencanaan Berbasis Data
dengan menggunakan **unduh**
Laporan Rapor Pendidikan

Cara 3

Analisis Manual Lembar Kerja Laporan Profil

Unduh
Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan
Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri dari 5 bagian:

- ✓ Laporan Rapor Pendidikan
- ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD
- ✓ Prioritas Rekomendasi PBD
- ✓ Seluruh Rekomendasi PBD
- ✓ Lembar Kerja Arkas

Tahun
2023

Unduh Rapor Pendidikan

Tahapan Penerapan Perencanaan Berbasis Data

- 1 Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda**
Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.
- 2 Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi**
Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.
- 3 Tentukan kegiatan untuk membenahi akar masalah**
Satik dapat merencanakan tindak lanjut sesuai kapasitas Satdik, atau mengambil dari beberapa contoh kegiatan yang diberikan.
- 4 Masukkan rencana kegiatan benahi ke RKT**
Jika ada kegiatan untuk membenahi akar masalah yang memerlukan biaya, Satdik dapat menganggarkan ke RKAS.

Untuk mengenali Rapor Pendidikan & PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 10/05/2023), melalui topik khusus PBD di [Platform Merdeka Mengajar](#) (diperbarui 25/01/2023), atau [materi penulisan](#) Rapor Pendidikan (diperbarui 10/05/2023).

- Unduh Laporan Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda pada **“Unduh Rapor Pendidikan”**
- Kemendikbudristek telah memilih 6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK yang akan menjadi masalah utama yang akan difokuskan*

***Indikator prioritas dapat dilihat pada lampiran 4**



Cara 3

Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA MERDEKA BELAJAR TAHUN 2023



- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

- PERINGKAT ATAS** untuk kelompok 1-20%
- PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok 21-40%
- PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok 41-60%
- PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 61-80%
- PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 81-100%

Laporan diperbarui 8 Mei 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, mereflesi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Kurang (19,05% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	19,05	Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun 48%	36,36	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Tidak berubah	0%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	19%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 48%	36%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	57%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Naik 5%	55%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	24%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik 162%	9%			
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, mereflesi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		46,21		Turun 18%	56,6	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan,

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

3. PRIORITAS REKOMENDASI

4. SELURUH REKOMENDASI

5. LEMBAR KERJA ARKAS

- Lihat indikator prioritas pada output dan proses*
- Pilih indikator-indikator output (level 1) dengan urutan capaian sebagai berikut:
 - Berwarna **merah**
 - Berwarna **kuning**
 - Berwarna **hijau**
- Jika terdapat 2 label capaian yang memiliki label warna yang sama Anda dapat memilih indikator level 1 mana yang lebih membutuhkan intervensi dengan melihat detail Peringkat/Kuintil yang lebih rendah
- Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/penurunan skor rapor pada kolom **"Perubahan Skor dari Tahun Lalu"** dengan prioritas sebagai berikut:
 - Penurunan paling tinggi, atau
 - Kenaikan yang paling rendah
- Jika perubahan skor dari tahun lalu sama, anda dapat melihat kolom **"Skor Rapor 2023"**
- Jumlah indikator prioritas disesuaikan dengan kemampuan sumberdaya dan keuangan satuan pendidikan



Cara 3

Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

7. Untuk setiap akar masalah yang dipilih, Anda dapat memilih **sebagian** atau **seluruh indikator level 2** dari indikator masalah tersebut. Selain itu **akar masalah** juga **didapatkan dari indikator level 1** yang bisa dilihat pada [lampiran 8](#) (daftar dari pasangan indikator akar masalah)
8. Pemilihan indikator level 2 yang paling membutuhkan intervensi dilihat dari skor indikator level 2 dari masalah yang dipilih yang memiliki skor paling rendah
9. Jika terdapat beberapa indikator level 2 yang memiliki skor yang sama, Anda dapat memilih indikator mana yang lebih membutuhkan intervensi dengan melihat detail Peringkat/Kuintil yang lebih rendah
10. Jika skor sama dan peringkat/kuintil sama, maka Anda dapat melihat indikator level 2 yang memiliki:
 - Angka penurunan paling tinggi
 - Angka kenaikan paling rendah

→ Jumlah akar masalah baik indikator level 1 maupun level yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan sumber daya dan keuangan satuan pendidikan



Cara 3

Tahap 3 : Merumuskan Benahi

11. Untuk setiap akar masalah level 2 dan 1, rumuskan kegiatan benahi untuk menyelesaikan akar masalah tersebut.
Untuk **setiap akar masalah dapat dirumuskan satu atau lebih kegiatan benahi.**
- ▶ 12. Dari kegiatan benahi yang sudah dirumuskan, **pilihlah kegiatan ARKAS** yang nantinya akan dimasukkan dalam platform ARKAS.
Referensi kegiatan ARKAS dapat dilihat pada platform ARKAS.
- ▶ 13. Kegiatan benahi dan kegiatan ARKAS dapat **merujuk pada daftar benahi dan kegiatan ARKAS** untuk masing masing akar masalah dapat dilihat pada [link berikut](#)

Cara 3

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Setelah menyelesaikan tahap 1, 2 dan 3, maka masukkan masalah, akar masalah, benahi, dan kegiatan ARKAS dalam **dokumen RKT**
2. Review dokumen RKT yang sudah lengkap untuk direvisi jika diperlukan.

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Penjelasan Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak

Contoh

Dokumen RKT Menggunakan Cara 3

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Deskripsi Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak
Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar; - Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)



Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Benahi”** di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Kegiatan”** di lembar kerja ARKAS
3. Kolom **“Penjelasan Kegiatan”** diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								 Identifikasi Refleksi Benahi
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	4 Uraian Kegiatan	5 Jumlah	6 Satuan	7 Harga Satuan	8 Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Total Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan
9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**



Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS								
								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
- Jumlah barang dan jasa
 - Barang dan jasa
 - Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

LEMBAR KERJA ARKAS



No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Setelah memahami 3 cara melakukan Perencanaan Berbasis Data...

***Mari mulai langkah pembenahan yang sesuai
kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran
siswa dengan Rapor Pendidikan***





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



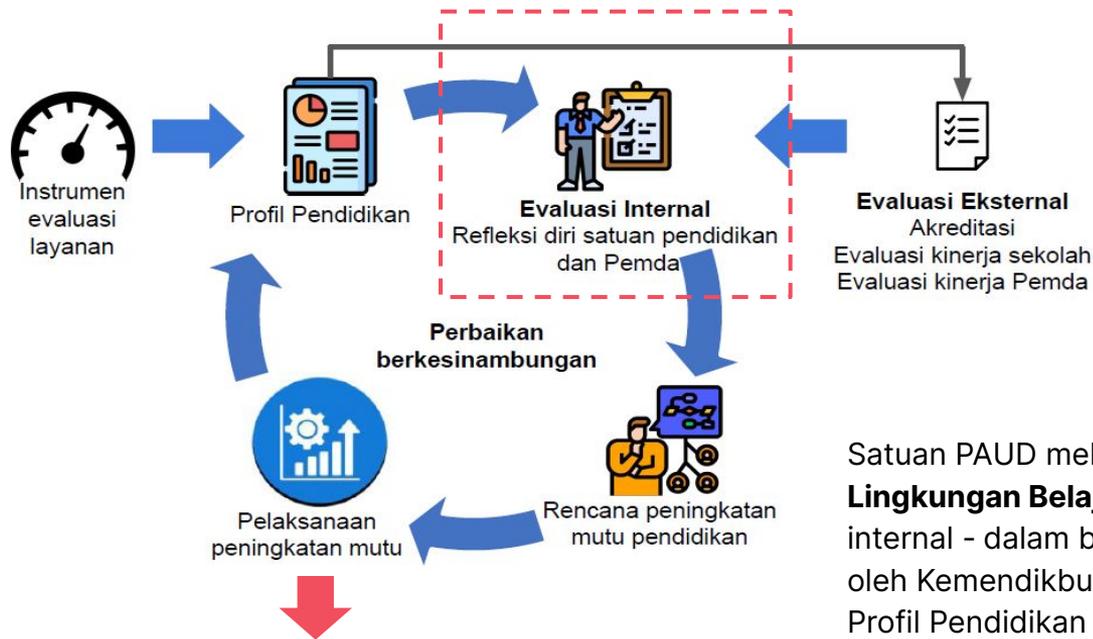
Perencanaan Berbasis Data

PAUD

Memahami Perencanaan Berbasis Data dan posisinya di dalam Evaluasi PAUD



Perencanaan Berbasis Data dalam konteks **Evaluasi PAUD**



Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan salah satu bagian evaluasi internal di dalam Evaluasi Sistem Pendidikan yang telah diatur dalam Permendikbudristek No 9 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah.

Satuan PAUD melakukan **PBD** berdasarkan hasil **Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)** - juga bagian dari evaluasi internal - dalam bentuk data komprehensif yang telah diolah oleh Kemendikbudristek. Hasil ini disajikan dalam bentuk Profil Pendidikan di platform Rapor Pendidikan.

Sulingjar merupakan pengambilan data bersifat sensus, dan dilakukan setiap tahun untuk keperluan evaluasi sistem pendidikan anak usia dini.

Perencanaan Berbasis Data membantu PAUD untuk dapat **menyediakan layanan PAUD berkualitas** melalui perencanaan dan penggunaan sumber daya yang lebih baik.



Jika siklus evaluasi internal serta perbaikan yang berkesinambungan sudah berlangsung dengan terus-menerus dan mengacu kepada indikator-indikator yang ada pada profil pendidikan, maka satuan pendidikan akan lebih siap diakreditasi dan menerima manfaat akreditasi.



Cerita dari satuan PAUD yang sudah menggunakan Mekanisme PBD

Apakah kondisi ini juga dialami oleh satuan PAUD Bapak/Ibu?



Ibu Asri dari Sumba Barat
Peserta uji coba PBD
untuk satuan PAUD

Seperti kebanyakan satuan PAUD di Sumba Barat, satuan saya **bergantung pada BOP**.

Karena belum terbiasa melakukan perencanaan yang didasarkan pada pemahaman tentang kondisi di satuan PAUD, ketika dana cair kami cenderung untuk **segera membelanjakan anggaran** dengan membeli produk-produk yang ditawarkan di SIPLAH.

Kebanyakan pilihan jatuh pada **pembelian sarpras**, karena lebih mudah untuk dibelanjakan dan mengurangi resiko dana tidak terpakai dan harus dikembalikan ke kas negara.

Akibatnya, seringkali sarpras yang dibeli, tidak termanfaatkan - karena **tidak sesuai dengan kebutuhan**.

Setelah mengikuti uji coba pengisian Lembar PBD, saya merasa **terbantu dalam membuat perencanaan dengan lebih terarah**

Hal ini memungkinkan satuan PAUD untuk dapat membuat perencanaan jauh jauh hari dan **memanfaatkan anggaran dapat lebih efisien**.

Selain itu, selama proses pengisian lembar PBD, diawali dengan Evaluasi Diri, Identifikasi, Refleksi dan Menu Prioritas Benahi, satuan PAUD dapat memahami bahwa penggunaan anggaran **tidak harus dipergunakan untuk membeli barang**, akan tetapi dapat dipergunakan untuk **berbagai kegiatan internal satuan**, contohnya untuk kegiatan belajar bersama untuk menguatkan kualitas perencanaan pembelajaran atau mengikuti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar.

Pelaksanaan PBD pada 2022-2023, akan tetap menggunakan **Lembar Evaluasi Diri** yang ada di lembar PBD PAUD.

Namun **survei lingkungan belajar PAUD** akan dilaksanakan pada tahun **2023**, sehingga pada 2024, proses evaluasi diri dapat menggunakan profil satpen sebagai dasar data untuk melakukan PBD.



Mengapa perlu mengikuti Sulingjar?

Mari bandingkan **Sulingjar** dengan **Evaluasi Diri**

	Evaluasi Diri	Sulingjar
Cara pengisian	Pengisian lembar evaluasi diri merupakan hasil kesepakatan bersama mengenai pernyataan yang paling mencerminkan kondisi di satuan PAUDnya.	Pengisian butir Sulingjar merupakan kesempatan Kepala Sekolah dan guru melakukan evaluasi secara mandiri mengenai praktik dirinya dan layanan yang dilakukan di satuan PAUDnya.
Pengguna	Dilakukan bersama-sama oleh Kepala Satuan dan guru.	Dilakukan oleh Kepala Satuan dan masing-masing guru.
Akses	Menggunakan Lembar PBD PAUD yang diunduh dari Platform Rapor Pendidikan.	Lebih mudah, menggunakan aplikasi berbasis web.
Cara pengambilan data	Satuan memilih atau mencentang pernyataan yang paling merefleksikan kondisi riil di satuan pendidikannya.	Lebih nyaman karena satuan menjawab butir-butir pertanyaan (seperti sedang mengerjakan kuis) di platform digital.
Indikator yang dievaluasi dan hasil evaluasi	Indikator yang dievaluasi hanya beberapa yang sampai ke level 2. Data tidak menghasilkan Profil Pendidikan Satuan PAUD.	Indikator yang dievaluasi lebih komprehensif (mencakup seluruh indikator sampai level 2), sehingga data yang diperoleh lebih objektif. Data menghasilkan Profil Pendidikan Satuan PAUD.
Kegunaan hasil	Digunakan untuk Perencanaan Berbasis Data.	Digunakan untuk Perencanaan Berbasis Data dan Evaluasi Dampak program-program Kemendikbudristek.



Dari perbandingan tersebut **Sulingjar** memiliki **beberapa kelebihan** bagi satuan PAUD sehingga dapat melakukan peningkatannya secara lebih efektif



Waktu pengerjaan Sulingjar lebih fleksibel dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu masing-masing guru atau kepala satuan.



Lebih nyaman karena **menggunakan aplikasi berbasis web**, yang juga dapat diakses menggunakan telepon genggam maupun perangkat mobile lain.



Menghasilkan Profil Pendidikan yang lebih komprehensif untuk digunakan oleh satuan PAUD.

Fungsi PBD, Sulingjar dan Akreditasi dalam upaya satuan PAUD menghadirkan layanan PAUD berkualitas

Pesan #1

Dengan mengikuti **Sulingjar**, satuan PAUD akan mendapatkan informasi komprehensif untuk dapat **berbenah meningkatkan kualitas layanannya**.

Dengan mengikuti Sulingjar, satuan juga turut mendukung **kepemilikan data nasional mengenai proses pembelajaran dan pengelolaan PAUD** yang belum pernah ada.

Hasil pemetaan Sulingjar tersebut akan **digunakan oleh pemerintah** untuk **mendampingi satuan lebih baik**.

Pesan #2

Lakukanlah PBD rutin setiap tahun untuk meningkatkan kualitas layanan.

PBD rutin setiap tahun untuk mencapai peningkatan kualitas layanan melalui perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang efektif, dan berorientasi pada kualitas layanan yang diterima oleh anak.

Pesan #3

Akreditasi merupakan proksi dari layanan PAUD yang berkualitas bagi anak usia dini.

Akreditasi adalah bentuk pembuktian komitmen satuan dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada satuan dalam menyediakan layanan PAUD yang berkualitas bagi anak usia dini.



Cara melakukan Perencanaan Berbasis Data untuk satuan PAUD



Alur pengguna PBD PAUD

Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor**

Catatan: Satpen juga dapat mengunduh Indikator Profil Pendidikan di Platform Rapor Pendidikan.

Isi

Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda

Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar, untuk melaksanakan:

1. [Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini](#)
2. [Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi](#)
3. [Kemitraan dengan orang tua](#)

Laporkan di aplikasi RKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.



Alur pengguna PBD PAUD

Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor Pendidikan**.

Lihat [tautan ini](#) untuk informasi unduh yang lebih detail!

1. Klik **Unduh Lembar PBD** di laman Tindak Lanjut
2. Muncul notifikasi Lembar PBD sudah berhasil diunduh. Dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx) di folder *Download*.

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Tindak Lanjut | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

Tindak Lanjut

Lembar PBD berhasil diunduh! Temukan file di folder "Download" komputer Anda.

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi perencanaan berbasis data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur pengguna PBD PAUD



Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan dan rancangan RKAS

Lembar PBD PAUD memandu pengerjaan tahapan IRB dalam PBD

Identifikasi

Melakukan evaluasi diri

- Mempelajari setiap **indikator dimensi D dan E** rapor pendidikan.
- Melakukan evaluasi diri berdasarkan indikator rapor pendidikan
- Mengisi **Lembar 1: Evaluasi Diri** di Lembar PBD PAUD.

Memilih dan menetapkan Masalah

- Mempelajari daftar indikator prioritas
- Menggunakan **Lembar 2: Identifikasi** untuk menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.

Refleksi

Merumuskan akar masalah

- Dari masalah yang akan diintervensi, dilakukan analisis untuk mencari akar masalah
- Memasukkan hasil analisis akar masalah ke dalam **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

Benahi

Menentukan program dan kegiatan

- Membuat program dan kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan
- Memasukkan program dan kegiatan sebagai solusi pada kolom **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

RKAS

Memasukkan dalam dokumen RKAS

- Menetapkan uraian kegiatan untuk kegiatan Benahi pada **Lembar 3: IRB - RKT**, dan memasukan ke dalam **Lembar 4: Rancangan RKAS** pada Lembar PBD PAUD
- Masukkan Kegiatan dan isian di dalam Rancangan RKAS ke dalam ARKAS saat aplikasi sudah siap di tahun 2023

Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah



Tahap 1

Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Lembar ini bertujuan untuk membantu satuan PAUD melakukan Evaluasi Diri. Melalui lembar ini, satuan PAUD dapat melakukan identifikasi mengenai sejauh mana posisi satuan PAUD untuk masing-masing indikator. Lembar ini juga dapat dimaknai sebagai instrumen **refleksi** bagi Kepala Sekolah dan Guru.

Yang perlu dipahami tentang Lembar Evaluasi Diri:

1

Satu Visi

Indikator kinerja merujuk pada indikator dimensi D dan E (konsisten dengan kerangka PAUD Berkualitas, Transformasi Satuan PAUD dalam PSP dan akreditasi).

2

Hasil Evaluasi bukan Rapor Satpen.

Hasil evaluasi diri tidak dimaknai sebagai data objektif, melainkan hasil refleksi kondisi satuan yang disepakati bersama antara kepala satuan, pendidik serta pihak lain yang terlibat di dalam PBD.

3

Tidak Berisiko.

Hasil evaluasi diri adalah milik satuan, dan tidak menjadi dasar perlakuan apapun terhadap satuan. Karenanya, satuan perlu melakukan evaluasi diri dengan sejujur-jujurnya agar hasil evaluasi diri betul-betul dapat digunakan untuk memandu penentuan aspek layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya.

4

Yang utama adalah proses

Apabila ada hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi yang belum baik, justru hal tersebut merupakan keberhasilan satuan PAUD dalam mengidentifikasi kondisi yang masih perlu perbaikan. Yang menjadikan satuan PAUD berkualitas, adalah keinginannya untuk bergerak dalam meningkatkan kualitas layanannya.



Tahap 1

Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Indikator Layanan	Bagaimana praktik perencanaan pembelajaran di satuan PAUD anda?	Hasil Evaluasi Diri Satuan Anda
Memiliki dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap.		<ul style="list-style-type: none">● Prima:● Kondusif:● Pra Kondusif● Perlu pengembangan

1. Pengguna mempelajari Indikator Layanan Rapor Pendidikan yang tertera pada Tabel 2 kolom 1.
2. Pengguna memberi tanda (x) pada kotak di kolom 2 apabila pernyataan yang menyertainya sesuai dengan kondisi sebenarnya di satuan-nya.
3. Untuk mempermudah proses evaluasi diri, sudah disusun kategorisasi kondisi layanan yang dapat menjadi rujukan satuan. Kategorisasi ini terdiri dari: perlu pengembangan → pra kondusif → kondusif → prima, dan merupakan tahapan *learning journey* yang dilalui satuan PAUD dalam prosesnya meningkatkan kualitas layanannya.



Evaluasi Diri pada PBD PAUD ...

Tidak preskriptif: Satuan dapat menentukan indikator kinerja yang menjadi fokus, namun ...

Terpadu: ada **tiga indikator prioritas** yang direkomendasikan untuk menjadi fokus penguatan peningkatan kualitas layanan melalui PBD.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	E.6 Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.



Tahap 2

Identifikasi: Lembar Identifikasi di dalam Lembar PBD PAUD

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan dalam Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.

Cara memilih indikator yang ingin dijadikan fokus Benahi:

1. Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih maksimal 5 layanan yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
2. Utamakan tiga indikator prioritas, terutama jika hasilnya belum baik.
3. Utamakan indikator berwarna merah, yaitu yang capaiannya belum baik.



Tahap 3 dan 4 Refleksi dan Benahi dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dalam Lembar PBD PAUD

Di Lembar ini, satuan memetakan indikator yang menjadi fokus perencanaan (Identifikasi), akar masalah penyebab kondisi tersebut (Refleksi) serta menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah (Benahi).

Rangkuman ketiga hal tersebut merupakan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari satu tabel dengan 4 kolom. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.

Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar:

Refleksi untuk mencari akar masalah

Benahi

RKT



Langkah Refleksi untuk Merumuskan Akar Masalah

Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan RKAS.

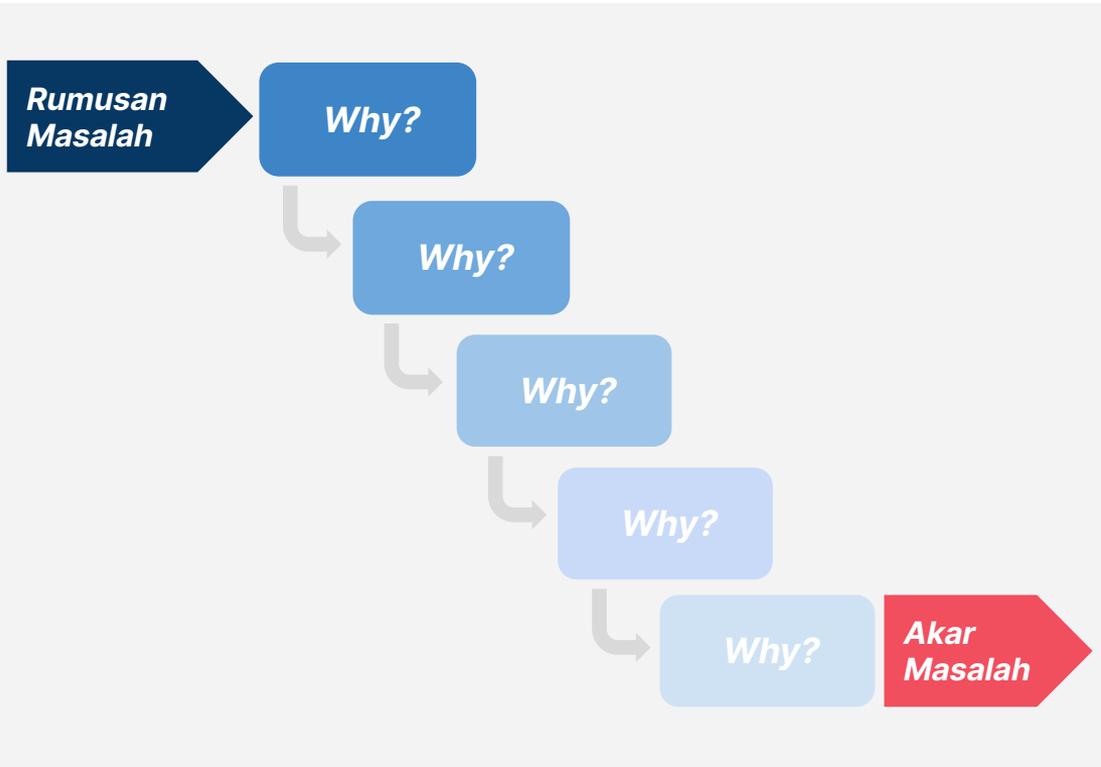
Permasalahan	Akar Masalah
Pilih indikator yang sudah ditetapkan di tahap identifikasi sebagai masalah yang akan diintervensi	Pilih Akar Masalah apa yang menjadi penyebab utama dari masalah yang akan diintervensi dengan menggunakan pertanyaan pemantik

1. Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
2. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
3. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pertanyaan pemantik yang disediakan di dalam Lembar PBD PAUD. Selain itu contoh juga diberikan mulai pada [slide ini](#).
4. Rujukan Akar Masalah dari Indikator Prioritas disediakan mulai pada [slide ini](#).
5. Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan.



Contoh

Cara Merumuskan Akar Masalah (1/2)



Langkah yang dapat dilakukan oleh Satuan Pendidikan untuk merumuskan akar masalah menggunakan teknik 5 mengapa :

1. **Tentukan akar masalah** yang sedang dihadapi oleh satuan Anda, (contoh: Indikator D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)
2. **Kumpulkan informasi pendukung** bahwa masalah tersebut berasal dari satuan Anda
3. **Identifikasi akar masalah**, pada tahapan ini diterapkan pertanyaan **5 mengapa**

Rumusan Masalah

Akar masalah yang dipilih yakni:
Indikator D.4. – Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1 Why?

Mengapa asesmen tidak meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: pendidik tidak melakukan asesmen secara konsisten

2 Why?

Mengapa pendidik tidak melakukan asesmen secara konsisten?

Jawab: karena pendidik tidak sabar mengisi lembar asesmen

3 Why?

Mengapa pendidik tidak sabar dalam mengisi lembar asesmen?

Jawab: karena pendidik belum paham apa saja yang menjadi tugasnya

4 Why?

Mengapa pendidik belum paham tugas-tugasnya?

Jawab: karena pendidik baru mendapatkan pembekalan sekali dan belum mengikuti pelatihan secara menyeluruh

Berdasarkan jawaban yang muncul, sudah bisa diketahui apa yang menjadi penyebab utama pendidik tidak melakukan asesmen. Setelah itu, satuan dapat merumuskan solusi berdasarkan jawaban dari pertanyaan terakhir berupa **“pelatihan/pembekalan lanjutan bagi guru yang belum menguasai asesmen”**

Langkah Benahi untuk menentukan program dan kegiatan

Langkah ini membantu Satuan PAUD dalam menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah utama yang dianggap penyebab paling signifikan, yang merupakan hasil refleksi sebelumnya.

Akar Masalah	Program dan Kegiatan
Pilih akar masalah dari tahap refleksi	Tentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

1. Satuan mempelajari ragam kegiatan yang terdapat pada Inspirasi Benahi yang disediakan.
2. Satuan merumuskan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk membenahi akar masalah hasil refleksi.
3. Pilihlah benahi yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas satpen.
4. Rujukan Kegiatan untuk Akar Masalah dari Indikator Prioritas tersedia pada [contoh Benahi](#).
5. Satu Indikator dapat didukung oleh beberapa kegiatan Benahi.



Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah yang termuat dalam **Lembar 3: IRB-RKT**

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program dan Kegiatan	Kegiatan Detail

1. Tahapan identifikasi, refleksi dan benahi dilakukan di dalam format RKT dalam satu dokumen
2. Terdapat satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
3. Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
4. Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya

*Peserta Pelatihan melakukan tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi dalam format RKT di atas pada Lembar 3 IRB-RKT di dalam Lembar PBD PAUD sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan.



Tahap 5

RKAS dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dan Lembar 4 Rancangan RKAS dalam Lembar PBD PAUD

Di tahapan ini, satuan memilih kegiatan RKAS untuk program benahi yang memerlukan anggaran. Ingat bahwa tidak semua program benahi memerlukan anggaran.

Daftar lengkap kegiatan RKAS untuk dipilih, dapat dilihat pada lembar Daftar Kegiatan RKAS di Lembar PBD PAUD. Untuk program benahi prioritas, daftar kegiatan dapat dilihat pada [slide ini](#).

Satuan juga perlu merinci pembiayaan berdasarkan kegiatan RKAS yang dipilih, sehingga siap dimasukkan ke dalam aplikasi RKAS.

Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar:

1 Identifikasi kegiatan
RKAS

2 Menyusun rancangan
RKAS



Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Setelah selesai memilih program benahi, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*

Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kegiatan RKAS di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di drop down list.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS



Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Catatan :

01

Tidak berarti setiap Kegiatan Benahi memerlukan anggaran

02

Untuk Benahi yang prioritas, maka Kode Kegiatan sudah disediakan di dalam Lembar

03

Yang diutamakan adalah kegiatan yang menggunakan BOP Reguler sebagai sumber pembiayaan. Namun satuan juga dapat memasukkan kegiatan yang didukung oleh sumber pembiayaan lain

04

Satu kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS yang dirasa paling sesuai

Jika seluruh Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS sudah dilengkapi, Satuan PAUD dapat menyimpan lembar RKT ini sebagai dokumen perencanaan dan panduan pelaksanaan kegiatan.



Untuk memandu satuan melakukan Refleksi dan Benahi untuk tiga Indikator Prioritas, satuan PAUD dapat menggunakan **Lembar Panduan Refleksi dan Benahi** di dalam Lembar PBD PAUD.

Gambaran lembar Panduan Refleksi dan Benahi

No	Pertanyaan Pemantik	Kemungkinan Akar Masalah	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
	Pertanyaan pemantik mengkonfirmasi kondisi satuan yang menjadi akar masalah (pertanyaan-pertanyaan ini untuk memandu satuan PAUD melakukan proses yang tertuang pada salindia 46).	Satuan PAUD dapat memilih akar masalah mana yang paling tepat menggambarkan kondisi di satuan mereka.	Kegiatan yang dapat dilakukan satuan PAUD dengan menggunakan sumber dayanya untuk meningkatkan layanan tersebut.	Pemetaan kode ARKAS yang dapat langsung digunakan oleh satuan PAUD saat melaporkan penggunaan BOPnya.	Materi atau alat bantu yang sudah disiapkan Kementerian untuk membantu satuan PAUD melakukan kegiatan Benahi. Semua tersedia di PMM.

Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none">Apakah Anda merancang kegiatan pembelajaran tanpa menetapkan terlebih dahulu tujuannya?Apakah kegiatan pembelajaran Anda mendukung ketercapaian tujuan?Apakah Anda mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara berkala?	<p>Satuan masih perlu penguatan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan pembelajaran yang efektif agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran.</p>	<p>Melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya melalui komunitas belajar</p>	<ul style="list-style-type: none">aktivasi komunitas belajar di satuan PAUDpartisipasi di komunitas belajar antar satuanpenguatan komunitas belajar bagi kepala Satuan PAUDpenguatan komunitas belajar bagi pendidikpelatihan mandiri dengan komunitas praktiskegiatan lainnya yang relevan dalam rangka pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia.pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar	<p>Inspirasi 1: Menggunakan komunitas belajar di satuan pendidikan untuk melakukan refleksi praktik pembelajaran</p>
<ul style="list-style-type: none">Apakah sudah menjadi budaya untuk satuan pendidikan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajarannya?Apakah pernah menggunakan sumber belajar guru untuk menguatkan kualitas pembelajaran?Apakah pernah menerapkan praktik-praktik baru di satuan PAUD yang dirasa dapat menguatkan kualitas pembelajaran?	<p>Keterbukaan guru untuk belajar dari dan bersama orang lain untuk menguatkan pembelajaran kualitas pembelajaran belum menjadi budaya.</p>			<p>Inspirasi 2: Belajar Merencanakan Pembelajaran yang Efektif</p> <p>Inspirasi 3: Menggunakan inspirasi kegiatan pembelajaran di PAUD yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <p>LINK</p>



Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (1/2)

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"> Apakah Anda menerapkan asesmen untuk mengetahui keragaman capaian peserta didik Anda? Apakah Anda menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan tahapan capaian peserta didik Anda? Apakah Anda menerapkan ragam kegiatan pembelajaran agar peserta didik Anda dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sama dengan lajunya masing-masing? 	<p>Belum terlaksana pembelajaran terdiferensiasi yang memastikan setiap anak dibimbing agar memiliki kemampuan fondasi</p>	<p>Belajar bersama untuk memastikan pembelajaran di PAUD efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran pengembangan/ peningkatan kompetensi pendidik pembayaran langganan rutin internet penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan prioritas APE dalam ruangan penyediaan atau pencetakan buku untuk kebutuhan Peserta Didik 	<p>Inspirasi: Mengakses Topik Transisi PAUD-SD di Seri Pelatihan Mandiri dan Mengerjakan Aksi Nyata</p>
<ul style="list-style-type: none"> Apakah Anda mengetahui adanya penahapan yang perlu dilalui anak untuk dapat menguasai suatu kompetensi? Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang memandu anak memperoleh pengetahuannya sendiri? Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran? 	<p>Panduan yang diberikan oleh pendidik untuk menguatkan proses anak dalam memperoleh pemahaman atau keterampilan belum optimal</p>			<p>LINK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ... (lanjutan di link berikut) 				



Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (2/2)

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none">Apakah Anda menggunakan objek di lingkungan kelas maupun lingkungan sekitar untuk menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran anak?	APE sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar anak belum tersedia atau dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencapai kemampuan fondasi	Belajar bersama untuk memastikan pembelajaran di PAUD efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none">pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaranpengembangan/peningkatan kompetensi pendidikpembayaran langganan rutin internetpenyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan prioritas APE dalam ruanganpenyediaan atau pencetakan buku untuk kebutuhan Peserta Didik	Inspirasi: Mengakses Topik Transisi PAUD-SD di Seri Pelatihan Mandiri dan Mengerjakan Aksi Nyata LINK
<ul style="list-style-type: none">Apakah Anda memiliki buku bacaan anak sebagai salah satu opsi bahan ajar?Apakah Anda menggunakan buku bacaan anak sebagai bahan dalam kegiatan pembelajaran untuk menguatkan pemahaman anak mengenai suatu hal serta kemampuan literasi anak, misalnya menyimak, memahami kosakata, mengenal bentuk huruf dan bunyinya, serta mengutarakan pemahamannya tentang isi cerita?	Buku bacaan anak sebagai salah satu bentuk sumber belajar yang dapat menguatkan kemampuan fondasi anak secara terintegrasi (tidak hanya literasi, namun pengenalan terhadap pengetahuan lain seperti kemampuan numerasi, wawasan tentang cara dunia bekerja, dan karakter)			



Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

E.6 Kemitraan dengan orang tua

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"> Apakah satuan PAUD menyampaikan rencana kegiatan atau program per tahun kepada orang tua (melalui media apapun)? Apakah satuan PAUD memiliki visi misi satuan yang juga diketahui oleh orang tua? Apakah ada wadah komunikasi dua arah dengan orang tua? 	<p>Satuan belum memiliki kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan untuk dapat terbuka dan bermitra dengan orang tua.</p>	<p>Refleksi bersama untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua</p>	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD penguatan kemitraan dengan orang tua kegiatan pengenalan lingkungan Satuan Pendidikan untuk anak dan orang tua Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar 	<p>Inspirasi 1: Merancang strategi pelibatan orang tua di satuan pendidikan</p> <p>Inspirasi 2: Membagikan rencana kegiatan kepada orang tua</p> <p>Inspirasi 3: Melaporkan hasil belajar kepada orang tua secara dialogis dan konstruktif untuk penguatan di rumah</p>
<ul style="list-style-type: none"> Apakah satuan menyelenggarakan kelas orang tua yang bertujuan untuk menguatkan dukungan orang tua terhadap ketercapaian capaian pembelajaran anak? Apakah informasi tentang perkembangan anak disampaikan di dalam laporan hasil belajar dan juga secara dialogis kepada orang tua? 	<p>Penyelenggaraan kelas orang tua belum menjadi dari rencana kegiatan di satuan PAUD. Kelas orang tua merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pentingnya menjadi mitra dalam proses pendidikan anak usia dini.</p>			<p>LINK</p>

Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam aplikasi RKAS. Satuan PAUD dapat menggunakan Lembar ini memerincikan entri Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah di dalam aplikasi RKAS.

Yang perlu dipahami:

1

Kode dan Kegiatan sebagai satu kesatuan

Satuan PAUD tidak perlu menghafal 6 digit (Kode). Satuan cukup memasukkan Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian Lembar PBD ke dalam aplikasi RKAS.

2

Kegiatan sebagai elemen penghubung.

Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam aplikasi RKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil menyambungkan antara perencanaan untuk peningkatan kualitas layanan dengan pengelolaan keuangan. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat gun

Langkah Menyusun Rancangan RKAS di Lembar 5 Rancangan RKAS

No.	Kegiatan Benahi RKT	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS)	2 Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan)	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (pertama)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
		Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (kedua)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
			Kertas	1	rim	60,000.00	60,000.00
Tinta Printer	1	buah	70,000.00	70,000.00			
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD (dilakukan 1 tahun 4 kali)	Kontribusi pertemuan	4	kegiatan	100,000.00	400,000.00

Langkah yang dilalui pengguna:

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS yang telah diisikan di RKT disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar 5: Rancangan RKAS.
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan RKAS.



Langkah Menyusun Rancangan RKAS di Lembar 5 Rancangan RKAS

No.	Kegiatan Benahi RKT	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan)	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (pertama)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
		Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (kedua)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
			Kertas	1	rim	60,000.00	60,000.00
Tinta Printer	1	buah	70,000.00	70,000.00			
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD (dilakukan 1 tahun 4 kali)	Kontribusi pertemuan	4	kegiatan	100,000.00	400,000.00

- Isikan Jumlah (kolom 5) dan Satuan (kolom 6) sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan (kolom 7) sesuai dengan harga setempat. Total (kolom 8) akan terisi secara otomatis.
- Satuan (kolom 5) berupa volume. Sudah disediakan opsi volume dalam drop down list, dan ada pilihan terbuka apabila opsi yang disediakan dirasa tidak sesuai.
- Lihat contoh pengisian, yang juga tersedia di [Panduan PBD PAUD](#) pada Bab 3



Contoh

Rancangan RKAS Satuan dalam Lembar PBD PAUD

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	pengelolaan dan operasional rutin satuan pendidikan, misalnya untuk pembelian ATK, alat-alat kebersihan, dan lainnya	Pembelian ATK	2	paket	675.000,00	1.350.000,00
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik	Pembayaran honor	2	OB (orang/bulan)	900.000,00	1.800.000,00
3	Menyampaikan rencana kegiatan di satuan PAUD pada orang tua	kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD	pertemuan orang tua	2	kegiatan	725.000,00	1.450.000,00
4	Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua	kegiatan lain yang relevan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi, dan kebersihan.	pemberian makanan tambahan	2	kegiatan	725.000,00	1.450.000,00
5	perlu pengadaan sarana dan prasarana esensial	penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE)	penyediaan APE dalam.	1	unit	7.950.000,00	7.950.000,00
6	diperlukan perbaikan dan pemeliharaan pintu dan jendela di satuan paud	perbaikan kerusakan komponen non struktural bangunan (atap, plavon, listrik, pintu, jendela, pngecatan)	perbaikan pintu dan jendela	1		2.750.000,00	2.750.000,00
7	pengadaan Alat DDTK di satuan PAUD	penyediaan alat-alat deteksi dini tumbuh kembang;	peyedian Alat DDTK	2		325.000,00	650.000,00



Setelah memilih kegiatan dalam RKT **masukkan ke dalam format RKAS**

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS yang telah diisikan di RKT disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar.
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan RKAS.
3. Isikan Jumlah dan Satuan sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan sesuai dengan harga setempat. Total akan terisi secara otomatis.
4. Pengisian kolom Satuan disediakan opsi dalam bentuk drop down list, dan apabila tidak ada opsi yang sesuai, silahkan mengetikkan Satuan yang dirasa paling sesuai.

Rancangan RKAS dapat dimasukkan ke dalam aplikasi RKAS. Satuan Pendidikan hanya perlu memasukkan kegiatan serta rincian belanja, jumlah, satuan, dan harga satuan untuk setiap kegiatan.



Alur pengguna PBD PAUD

Unduh

Isi

**Simpan dan
Terapkan**

Laporkan di
aplikasi RKAS

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda

Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar, untuk melaksanakan:

1. [Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini](#)
2. [Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi](#)
3. [Kemitraan dengan orang tua](#)



Simpan dan terapkan



Satuan PAUD di titik ini sudah memiliki rancangan Rencana Kerja Tahunan dan Rancangan RKAS yang **dapat menjadi rujukan dalam mengisi aplikasi RKAS**

(sesuai Permendikbud No 2. Tahun 2022 tentang BOS dan BOP).

Penyusunan RKAS dan penggunaan BOP dilakukan berdasarkan proses perencanaan **secara partisipatif dan berdasarkan kebutuhan.**

Yang perlu dilakukan Pengguna:

1. Simpan dan Terapkan dokumen perencanaan ini untuk memandu pelaksanaan kegiatan di satuan PAUD pada tahun 2023.
2. Simpan file dengan mengakses tautan yang ada dalam Lembar. Satuan langsung tersambung ke wadah di PAUDpedia.
3. Satuan PAUD masuk ke laman penyimpanan dengan menggunakan NPSN serta akun password Dapodik-nya.
4. Di landing page, langsung click “Simpan Lembar PBD” dan tersambung ke tempat untuk mengunggah file.
5. Sewaktu-waktu, satuan PAUD dapat mengunduh atau mengunggah ulang dokumen perencanaannya.

Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 1

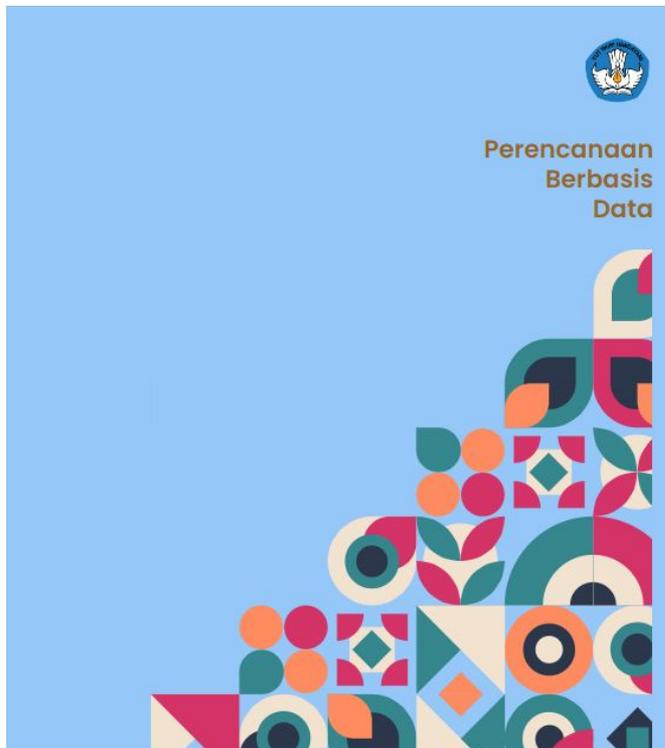
Masuk pada laman <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd> ,
klik **Login PBD Satuan Pendidikan**



Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 2

Login menggunakan **NPSN** dan **password** pada akun Dapodik



LOGIN PBD SATUAN PENDIDIKAN

NPSN

Password

Sign In

2022 © PBD Direktorat PAUD Kemdikbudristek



Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 3 - terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Silahkan klik menu Simpan Lembar PBD pada Tab sebelah kiri

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16 : 26 : 29



Simpan Lembar PBD

Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data membantu satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan perubahan bermakna dalam perumusan kegiatan dan anggaran bagi peningkatan mutu pendidikan. Tahapan yang ditempuh dalam melakukan PBD adalah Identifikasi, Refleksi dan Benahi. Tahapan pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data tersebut disusun agar satuan pendidikan dapat mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kondisi satuan pendidikan menggunakan data yang tersedia di Rapor Pendidikan**

1. Identifikasi

Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan**

2. Refleksi

Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing

3. Benahi

Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOP) dan daerah (APBD)

**

Untuk daerah, hasil per indikator sudah ditampilkan.

Untuk satuan PAUD, proses identifikasi menggunakan indikator layanan yang merupakan kerangka evaluasi di dalam Rapor Pendidikan

Tujuan Perencanaan Berbasis Data

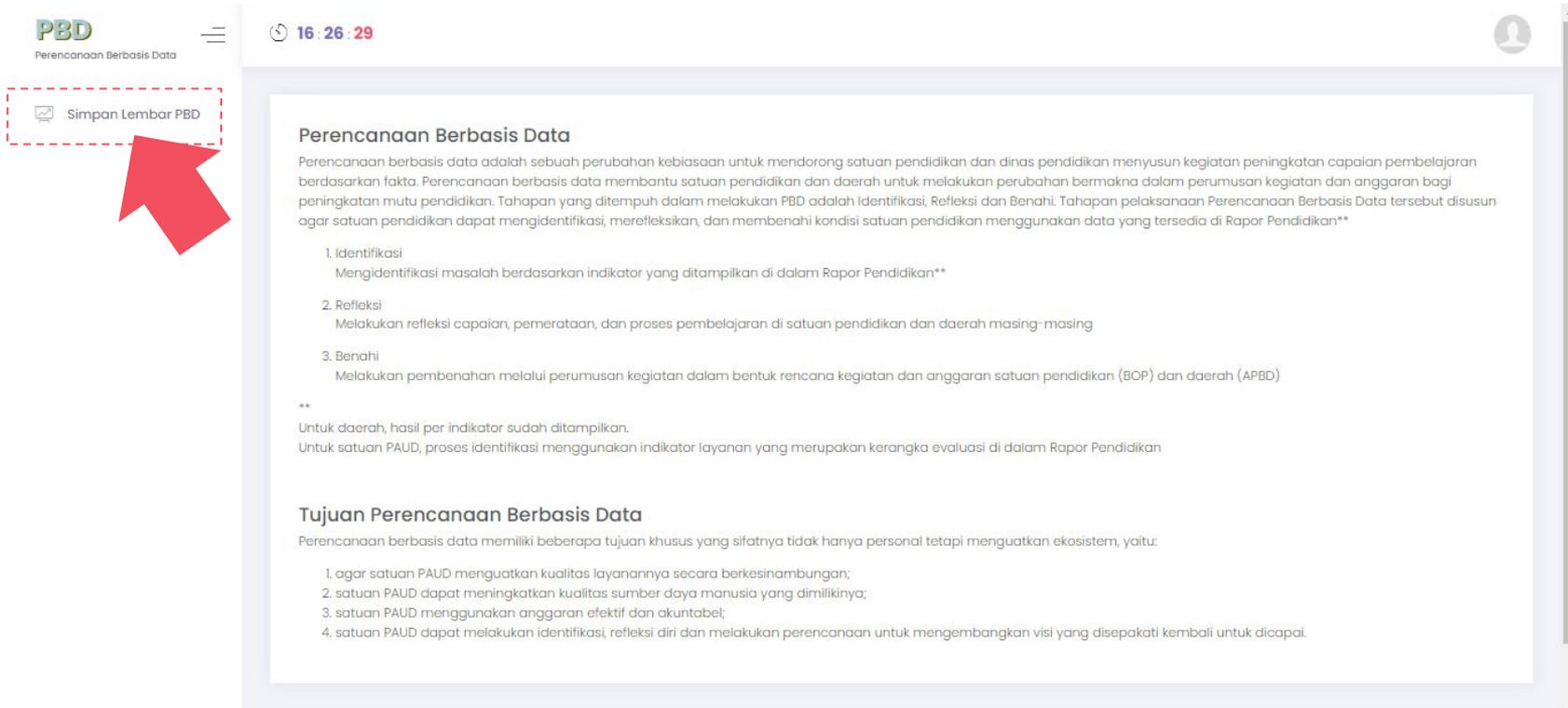
Perencanaan berbasis data memiliki beberapa tujuan khusus yang sifatnya tidak hanya personal tetapi menguatkan ekosistem, yaitu:

1. agar satuan PAUD menguatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan;
2. satuan PAUD dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya;
3. satuan PAUD menggunakan anggaran efektif dan akuntabel;
4. satuan PAUD dapat melakukan identifikasi, refleksi diri dan melakukan perencanaan untuk mengembangkan visi yang disepakati kembali untuk dicapai.

Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 3

Terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Silahkan klik menu **Simpan Lembar PBD** pada Tab sebelah kiri



The screenshot shows the PAUDpedia interface. At the top left, there is a logo for 'PBD Perencanaan Berbasis Data'. Below it, a navigation menu is visible, with the 'Simpan Lembar PBD' option highlighted by a red dashed box and a red arrow pointing to it. The main content area displays a page titled 'Perencanaan Berbasis Data' with a detailed explanation and a list of steps.

Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data membantu satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan perubahan bermakna dalam perumusan kegiatan dan anggaran bagi peningkatan mutu pendidikan. Tahapan yang ditempuh dalam melakukan PBD adalah Identifikasi, Refleksi dan Benahi. Tahapan pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data tersebut disusun agar satuan pendidikan dapat mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kondisi satuan pendidikan menggunakan data yang tersedia di Rapor Pendidikan**

1. Identifikasi
Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan**
2. Refleksi
Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing
3. Benahi
Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOP) dan daerah (APBD)

**
Untuk daerah, hasil per indikator sudah ditampilkan.
Untuk satuan PAUD, proses identifikasi menggunakan indikator layanan yang merupakan kerangka evaluasi di dalam Rapor Pendidikan

Tujuan Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data memiliki beberapa tujuan khusus yang sifatnya tidak hanya personal tetapi menguatkan ekosistem, yaitu:

1. agar satuan PAUD menguatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan;
2. satuan PAUD dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya;
3. satuan PAUD menggunakan anggaran efektif dan akuntabel;
4. satuan PAUD dapat melakukan identifikasi, refleksi diri dan melakukan perencanaan untuk mengembangkan visi yang disepakati kembali untuk dicapai.

Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 4 - Klik **'choose file'** dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik **'simpan'**

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16 : 27 : 40



📄 Simpan Lembar PBD

📄 Simpan Lembar PBD - [69807649] KB NURUTHOLIBIN

File Lembar PBD

No file chosen

Silahkan masukkan file lembar PBD

(*file yang diizinkan file excel)

Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 4

Klik **'choose file'** dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik **'simpan'**

PBD

Perencanaan Berbasis Data



16:27:40



Simpan Lembar PBD

Simpan Lembar PBD - [69807649] KB NURUTHOLIBIN

File Lembar PBD

Choose File No file chosen

Silahkan masukkan file lembar PBD

(*file yang diizinkan file excel)

Simpan

Batal

2022 © PBD – Direktorat PAUD – Kemendikbudristek



Alur pengguna PBD PAUD



Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.

Masukkan di Aplikasi RKAS

Format dalam Aplikasi RKAS

Input Rencana Kegiatan dan Anggaran satuan

Kegiatan RKAS

Deskripsi Kegiatan

Jumlah *

Satuan *

Harga Satuan *

Simpan

Rancangan RKAS dalam Lembar PBD

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
isian rancangan RKAS							



Untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada anak, awali langkah peningkatan mutu penyediaan layanan pendidikan Anda dengan **perencanaan yang efektif.**

Identifikasi
Refleksi
Benahi 





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



Perencanaan Berbasis Data

SLB (wip)

Terdapat 2 Kriteria untuk SLB dalam melakukan Perencanaan Berbasis Data

01 SLB yang memiliki Rapor Pendidikan

02 SLB yang tidak memiliki Rapor Pendidikan



Kriteria 1: SLB yang Memiliki Rapor Pendidikan



Ketersediaan Rapor Pendidikan SLB

	Status AN	Partisipasi AN	Dasbor Rapor Pendidikan	Unduh Laporan dan Rekomendasi	Unduh EDS	Keterangan
SLB Non Satu Atap dan SLB Satu Atap	Mengikuti AN	>85%-100%	✓	✓	✗	
	AN Tidak Memadai	>40%-85%	✓	✓**	✗	11 Juli akan mendapatkan laporan dan rekomendasi
		0%-40%	✓	✗	✓	EDS khusus SLB
	Tidak Mengikuti AN	0%	✗	✗	✓	EDS khusus SLB

SLB Non Satu Atap dan SLB Satu Atap yang memiliki Dasbor Rapor Pendidikan dan Unduhan Laporan dan Rekomendasi dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data menggunakan Cara 1, 2, 3 pada [Perencanaan Berbasis Data Dasmen](#)

Kriteria 2: SLB yang Tidak Memiliki Rapor Pendidikan



Ketersediaan Rapor Pendidikan SLB

	Status AN	Partisipasi AN	Dasbor Rapor Pendidikan	Unduh Laporan dan Rekomendasi	Unduh EDS	Keterangan
SLB Non Satu Atap dan SLB Satu Atap	Mengikuti AN	>85%-100%	✓	✓	✗	
	AN Tidak Memadai	>40%-85%	✓	✓**	✗	11 Juli akan mendapatkan laporan dan rekomendasi
		0%-40%	✓	✗	✓	EDS khusus SLB
	Tidak Mengikuti AN	0%	✗	✗	✓	EDS khusus SLB

SLB Non Satu Atap dan SLB Satu Atap yang tidak memiliki Dasbor Rapor Pendidikan dan Unduhan Laporan dan Rekomendasi dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data menggunakan Lembar EDS khusus SLB

Alur pengguna PBD SLB

Unduh

Unduh Lembar PBD SLB di **Platform Rapor Pendidikan**

Isi

Isi Lembar EDS dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD SLB dan gunakan sebagai panduan kegiatan di SLB Anda

Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar

Masukan pada Aplikasi RKAS

SLB dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.



Alur pengguna PBD SLB

Unduh

Unduh Lembar PBD SLB di Platform Rapor Pendidikan.

Lihat [tautan ini](#) untuk informasi unduh yang lebih detail!

1. Klik **Unduh Lembar PBD** di laman Tindak Lanjut
2. Muncul notifikasi Lembar PBD sudah berhasil diunduh. Dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx) di folder *Download*.

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor Tindak Lanjut Glosarium Pusat Bantuan AR

Tindak Lanjut

Lembar PBD berhasil diunduh! Temukan file di folder "Download" komputer Anda.

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi perencanaan berbasis data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Lembar EDS PBD SLB memandu pengerjaan tahapan IRB dalam PBD

Identifikasi

Melakukan evaluasi diri

- Melakukan evaluasi diri berdasarkan indikator pada EDS
- Mengisi **Lembar Kerja 1: Evaluasi Diri** di Lembar EDS PBD SLB

Refleksi

Memilih dan menetapkan Masalah

- Menggunakan **Lembar Kerja 2: Identifikasi** untuk menetapkan indikator sebagai fokus perencanaan yang akan diintervensi.

Benahi

Merumuskan akar masalah

- Pelajari dahulu akar masalah dan benahi dari indikator fokus perencanaan yang sudah ditetapkan pada Lembar Kerja 2 di lembar **Rekomendasi PBD**

Menentukan program dan kegiatan

- Menetapkan rencana kegiatan yang membutuhkan biaya maupun tidak di **Lembar Kerja 3:RKT** tabel 6

RKAS

Memasukkan dalam dokumen RKAS

- Menetapkan uraian kegiatan Benahi dari rencana kegiatan yang membutuhkan biaya di **Lembar Kerja 4: Rancangan RKAS** pada Lembar EDS PBD SLB
- Masukkan Kegiatan dan isian di dalam Rancangan RKAS ke dalam ARKAS

Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah



Tahap 1

Identifikasi: Mengisi Lembar Evaluasi Diri



Lembar Kerja 1. Evaluasi Diri



- Tidak Pernah = Tidak Pernah Melihat / Melakukan / Menemukan
- Jarang = Sesekali Melihat / Melakukan / Menemukan
- Kadang-Kadang = Beberapa kali Melihat / Melakukan / Menemukan namun tidak pernah Melihat / Melakukan / Menemukan lagi
- Sering = Cukup sering Melihat / Melakukan / Menemukan
- Hampir Selalu = Hampir Melihat / Melakukan / Menemukan setiap saat

Setelah mengisi seluruh pernyataan, silahkan klik tombol berikut untuk ke tahap berikutnya :

Lembar Kerja 2. Identifikasi

No	PERNYATAAN	TIDAK PERNAH	JARANG	KADANG-KADANG	SERING	HAMPIR SELALU	CAPAIAN
A	B	C				D	
1	Siswa tersenyum, atau menyapa, atau mengucapkan salam ketika bertemu dengan warga sekolah						BELUM
2	Siswa merusak tanaman yang ada di lingkungan sekolah						BELUM
3	Siswa mengganggu siswa lain yang melakukan ibadah						BELUM
4	Siswa menggunakan sarana pembelajaran secara bergantian dengan hati-hati						BELUM
5	Siswa bersama-sama membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah sesuai dengan kemampuannya						BELUM
6	Siswa membantu siswa lainnya yang sedang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas di sekolah						BELUM
7	Siswa mencari ide karya secara mandiri, misalnya mencari motif khas daerah untuk menambah koleksi batik pada prakarya sekolah						BELUM
8	Siswa menyampaikan ide atau masukan baru ketika berdiskusi tentang materi pembelajaran di kelas						BELUM
9	Siswa membuat karya baru yang menunjukkan keterampilan khusus dirinya						BELUM
10	Siswa mengklarifikasi pada guru maupun temannya tentang suatu informasi yang didapatkan dari lingkungannya						BELUM
11	Siswa memberikan opini atas informasi atau pelajaran yang didapatkan						BELUM
12	Siswa saling memberikan pendapat saat guru akan mengambil keputusan di kelas						BELUM
13	Siswa bertanya untuk mengetahui latar belakang siswa lainnya yang berasal dari budaya yang berbeda						BELUM

Lembar Evaluasi diri memiliki tujuan agar Satuan Pendidikan Khusus dapat melakukan identifikasi kondisi satuan pendidikan secara mandiri untuk masing-masing indikator. Lembar Evaluasi Diri ini juga dapat dimaknai atau digunakan sebagai Instrumen Refleksi bagi Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan

1. Isilah lembar Evaluasi Diri dengan cara menuliskan huruf (X) di salah satu sel pada Kolom C,
2. Jika sudah berhasil dipilih maka kolom status pengisian akan berubah dari belum menjadi **Sudah**

Tahap 2

Identifikasi: Memilih dan Menetapkan Masalah

Tabel 2. Hasil Evaluasi Diri

URUTAN PRIORITAS	INDIKATOR LEVEL 1	LABEL CAPAIAN	FOKUS PERENCANAAN
1	A.3 Karakter	SEDANG	<input type="checkbox"/>
2	D.1 Kualitas Pembelajaran	KURANG	<input checked="" type="checkbox"/>
3	D.4 Iklim keamanan sekolah	SEDANG	<input type="checkbox"/>
4	D.8 Iklim Kebinekaan	KURANG	<input checked="" type="checkbox"/>
5	E.5 Program dan kebijakan sekolah	KURANG	<input checked="" type="checkbox"/>
6	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	KURANG	<input checked="" type="checkbox"/>
7	D.3 Kepemimpinan Instruksional	SEDANG	<input type="checkbox"/>
8	E.1 Partisipasi warga sekolah	SEDANG	<input type="checkbox"/>

Tabel 3. Indikator Fokus Perencanaan

URUTAN FOKUS PERENCANAAN	INDIKATOR LEVEL 1	LABEL CAPAIAN
1	D.1 Kualitas Pembelajaran	KURANG
2	D.8 Iklim Kebinekaan	KURANG
3	E.5 Program dan kebijakan sekolah	KURANG
4	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	KURANG

1. Pilihlah indikator yang akan menjadi indikator fokus perencanaan yang akan diintervensi dengan cara memilih pada tabel 2, label capaian yang “kurang” dari hasil evaluasi diri
2. Indikator fokus perencanaan yang telah dipilih akan secara otomatis masuk ke tabel 3



Tahap 3

Refleksi: Merumuskan Akar Masalah

TABEL 4 : REKOMENDASI PBD

IDENTIFIKASI MASALAH (1)	REFLEKSI (AKAR MASALAH) (2)	PROGRAM BENAHI (3)	INSPIRASI KEGIATAN BENAHI (4)	TAUTAN REFERENSI BENAHI (5)	INSPIRASI KEGIATAN ARKAS (6)
A.3 Karakter	A.3.1 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung penerapan sikap Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.	<ol style="list-style-type: none"> Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dalam pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/29	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan diri terkait beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia melalui PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia secara efektif - Pengembangan diri terkait melibatkan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk mencahaya dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan.
	A.3.2 Gotong Royong	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung penerapan sikap gotong royong.	<ol style="list-style-type: none"> Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Gotong Royong Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Gotong Royong dalam pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/30	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan diri terkait karakter gotong royong melalui PMM - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter gotong royong secara efektif - Pengembangan diri terkait melibatkan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter gotong royong <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pengahayan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan - Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila
D.1 Kualitas Pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.	<p>Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa</p> <p>Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran</p> <p>Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di sekolah</p>	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru - Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain - Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor - Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran - Pengembangan diri. TK sebagai wahana kreativitas dan inovasi

Dari masalah berupa indikator fokus perencanaan yang telah dipilih, pelajari dahulu akar masalah dan benahi pada lembar Rekomendasi PBD sebagai referensi untuk menentukan akar masalah dan benahi yang akan dipilih



Tahap 4

Benahi: Menentukan Program dan Kegiatan

Dari setiap akar masalah yang dipilih, tetapkanlah rencana kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah tersebut

1. Isilah rencana kegiatan yang memerlukan anggaran dengan memilih Standar Nasional Pendidikan
2. Pilih Rencana Kegiatan
3. Isilah rencana kegiatan yang tidak memerlukan anggaran

Tabel 6. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

No.	RENCANA KEGIATAN PERLU ANGGARAN			RENCANA KEGIATAN TANPA ANGGARAN (isi secara manual)
	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	RENCANA KEGIATAN	KODE KEGIATAN	
1	2	3	4	5
1	Pengembangan pendik dan tenaga kependidikan	Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi guru semua mapel	04.06.04.	Sesi sharing knowledge
2	Pengembangan pendik dan tenaga kependidikan	Magang guru peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel	04.06.09.	



Tahap 5

Memasukan ke Dalam Dokumen RKAS

Tabel 7. Rancangan RKAS

NO	PROGRAM/SNP	SUB-PROGRAM/KOMPONEN	KODE KEGIATAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j

Dari rencana kegiatan yang membutuhkan biaya di Lembar Kerja 3, pindahkan angka rencana kegiatan pada pada tabel 7, maka kolom b sampai dengan e akan terisi secara otomatis

1. Isilah uraian kegiatan (barang dan jasa), yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada beserta jumlah, satuan dan satuan biaya
2. Jika semua kolom telah terisi, maka lakukan reuiu untuk kesesuaian dengan jumlah anggaran yang dimiliki



Bab 4:

Monitoring dan Evaluasi

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01 Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

02 Monev Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

03 Monev Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu



Terdapat 3 bentuk Monitoring dan Evaluasi



Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal numerasi	Kepala sekolah	3 Juli 2023	20,000,000	18,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2023	12,000,000	13,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agustus 2023	8,000,000	8,000,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal



Monev Bentuk 1 - PAUD : Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal pelibatan orang tua	Kepala sekolah	3 Juli 2023	6,000,000	4,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2023	2,000,000	2,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agustus 2023	800,000	800,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal



Monev Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

Sebelum

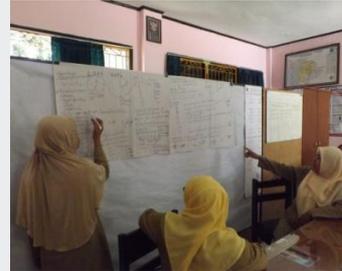
1. Perencanaan sekolah hanya melibatkan internal sekolah (kepala sekolah, guru)
2. Tidak terdapat kontrak kerja dan pembagian peran

Unggah dokumentasi:

Sesudah

1. Perencanaan sekolah melibatkan beragam pemangku kepentingan: warga sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan pengawas
2. Dewan guru bersama - sama membuat kontrak kerja meliputi waktu sekolah, pembagian tugas, dll yang kemudian ditandatangani bersama.

Unggah dokumentasi:



Money Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1	Kemampuan Literasi	1.7	1.7	-	
A.2	Kemampuan Numerasi	1.7	1.8	+0.1	
A.3	Karakter	1.8	1.9	+0.1	
No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1.1	Kemampuan memahami bacaan informasional (non-fiksi)	89.0	89.0	-	
A.1.2	Kemampuan memahami bacaan fiksi	88.0	75.0	-13.0	
A.2.1	Domain bilangan	98.0	98.0	-	
A.2.2	Aljabar	14.0	30.0	+16.0	
A.2.3	Geometri	48.0	60.0	+12.0	
A.2.4	Data dan ketidakpastian	53.0	45.0	-12.0	
A.3.1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	59.0	59.0	-	
A.3.2	Gotong royong	48.0	48.0	-	
A.3.4	Kreativitas	19.0	40.0	+21.0	

Hasil analisis:

1. Peningkatan kemampuan numerasi disebabkan oleh kegiatan tambahan pelajaran.
2. Peningkatan karakter siswa disebabkan ber ragam kegiatan baru terkait kedisiplinan, kerja tim, dan ruang inovasi yang diberikan lebih luas bagi siswa.



Money Bentuk 3 - PAUD: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2022	2023	Delta	20..
D.2	Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Pra-kondusif	Kondusif	meningkat	
D.3	Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Kondusif	Kondusif	tetap	
E.6	Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Pra-Kondusif	Pra-Kondusif	tetap	
...

Hasil analisis:

1. Peningkatan kualitas penerapan pembelajaran dicapai setelah pendidik menyelesaikan pelatihan terkait pembelajaran di PMM.
2. Satuan masih memerlukan program untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua/wali.



Agar satuan pendidikan dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan baik dan benar, maka lakukan 5 kebiasaan berikut

01

Satuan pendidikan **membaca Rapor Pendidikan** untuk mengidentifikasi kondisi dan tantangan yang dihadapi

02

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melakukan refleksi diri** untuk menemukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi

03

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **menentukan program dan kegiatan** untuk menyelesaikan akar masalah, menetapkan target capaian, dan memasukkannya di dalam dokumen perencanaan.

04

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan**

05

Kepala sekolah **melakukan monitoring dan evaluasi** untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya



Kemendikbudristek bersama pemerintah daerah akan memfasilitasi satuan pendidikan untuk melakukan perencanaan berbasis data

01



Advokasi dan pendampingan perencanaan berbasis data

sepanjang tahun 2023 bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di pusat dan daerah

02



Dukungan materi untuk belajar mandiri

disiapkan sehingga pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat mendalami materi perencanaan berbasis data

03



Pusat Bantuan

disiapkan untuk menjawab semua pertanyaan terkait rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data, serta menerima masukan untuk perbaikan

TERIMA KASIH



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 1 KERANGKA PROFIL PENDIDIKAN DAN KETERKAITAN ANTAR INDIKATOR



Profil Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data adalah perangkat dan cara untuk

- ✓ **I (Identifikasi)**
mencari permasalahan
- ✓ **R (Refleksi)**
menemukan akar masalah
- ✓ **B (Benahi)**
menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

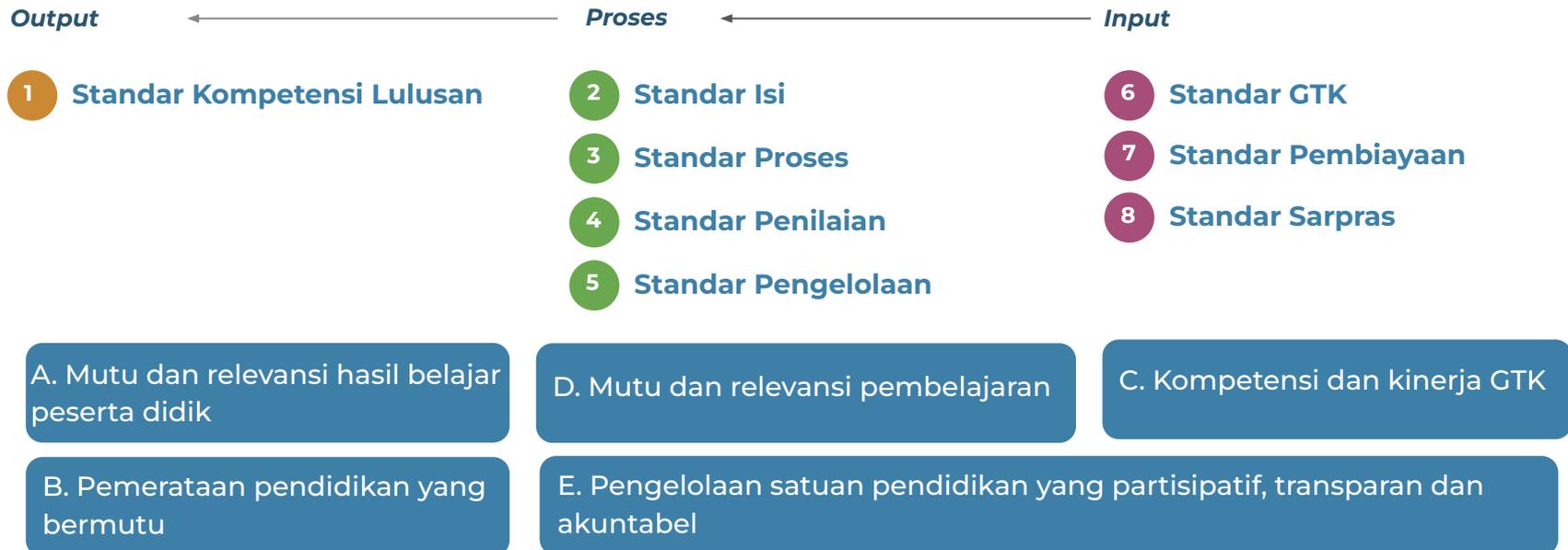
Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data bukanlah perangkat dan cara untuk

- ✗ **Menghukum dan mencari siapa yang salah**
- ✗ **Memeringkatkan satuan pendidikan dan daerah**
- ✗ **Membandingkan pencapaian**
- ✗ **Menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna**

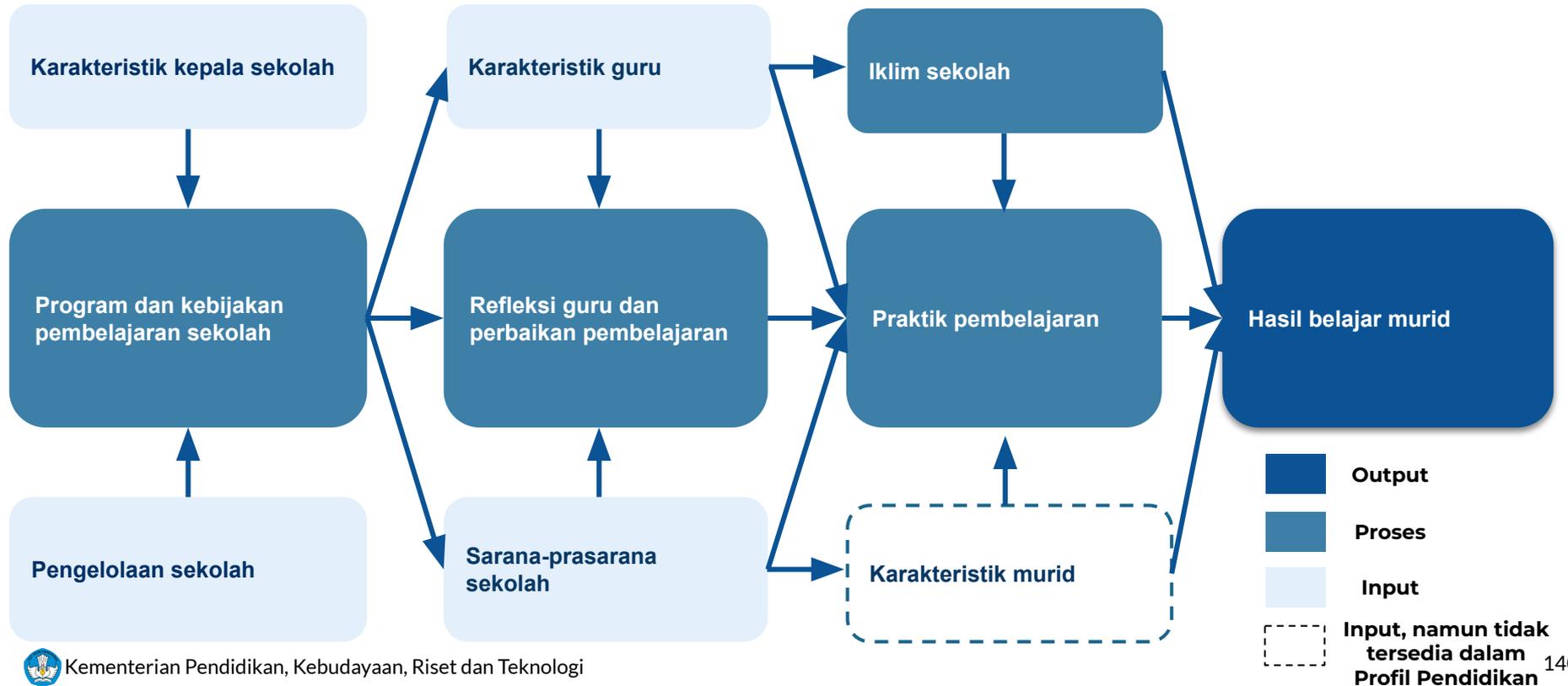
Kerangka penilaian terdiri dari lima dimensi yang merefleksikan 8 SNP dan dikelompokkan dalam area output, proses, dan input

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan output, proses, dan input pembelajaran

8 Standar Nasional Pendidikan

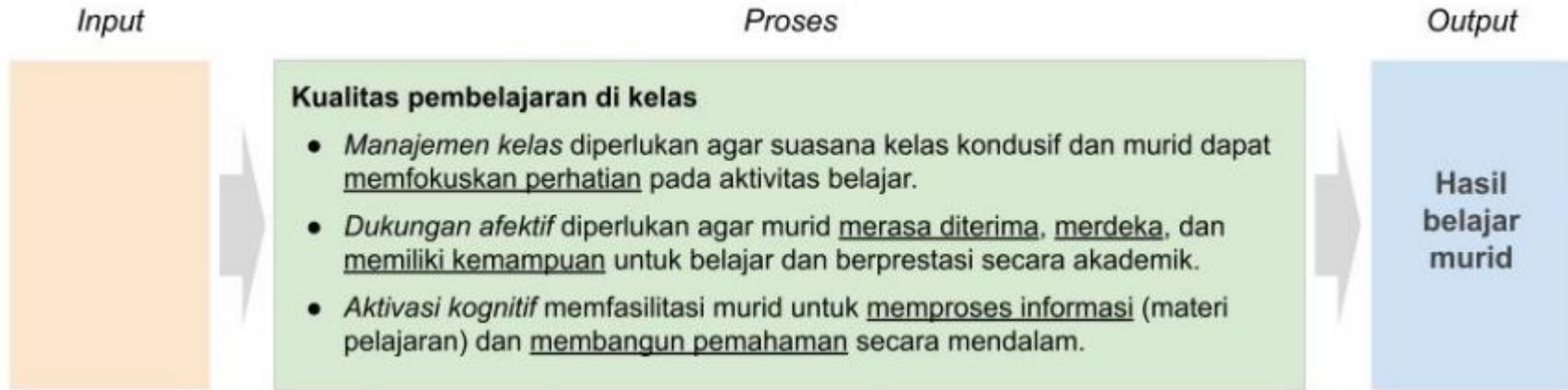


Keterkaitan antar indikator, memiliki hubungan sebab akibat untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan akar masalah



Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (1/4)

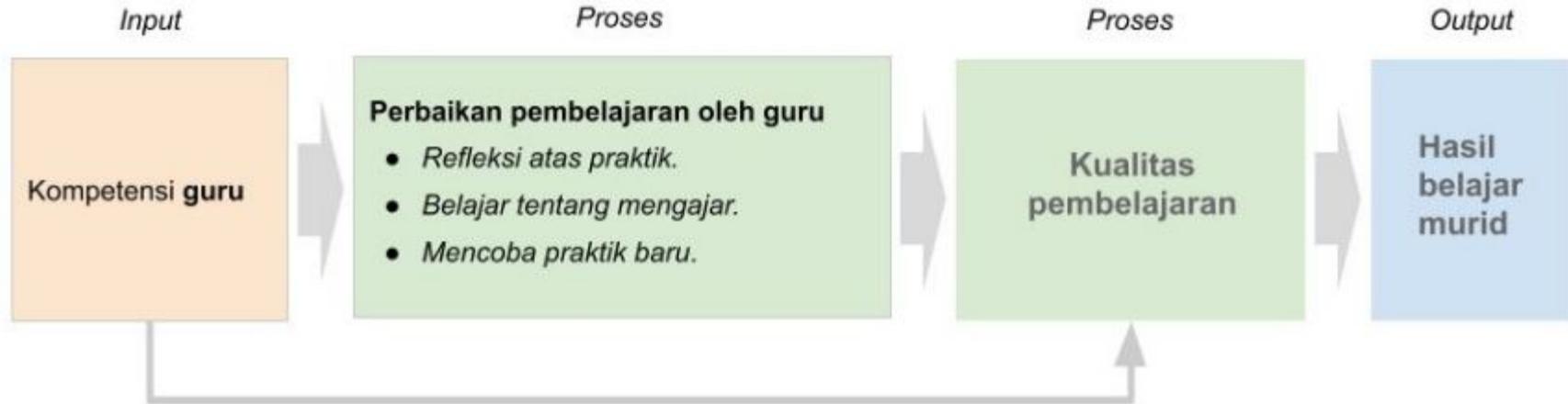
Pengalaman siswa di kelas adalah penentu utama hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipotret dari **kualitas praktik pembelajaran** yang digunakan oleh guru. Praktik pembelajaran yang baik harus memfasilitasi tiga fungsi dasar, yaitu **mengelola perilaku, memotivasi murid, dan membantu murid membangun pengetahuan baru.**



Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (2/4)

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Kompetensi guru (dimensi C,)
2. Praktik reflektif dan **perbaikan praktik pembelajaran** yang dilakukan guru



Terlepas dari kompetensinya, seorang guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajarannya dengan cara:

- a. Merefleksikan praktik yang biasa digunakannya,
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran baik secara individual maupun kolaboratif, dan
- c. Mencoba menerapkan gagasan-gagasan baru dalam praktik pembelajaran

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (3/4)

Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh refleksi dan tindakan guru sebagai individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah secara lebih luas.

Agar dapat melakukan refleksi dan memperbaiki praktik pembelajarannya, **guru perlu didukung oleh program dan kebijakan sekolah yang tepat.**

Hal ini mencakup program dan kebijakan terkait perumusan dan komunikasi visi-misi sekolah, pengelolaan kurikulum sekolah, dan penyediaan sumber daya pendukung (seperti waktu untuk melakukan refleksi)



Selain itu, keberhasilan kepala sekolah dalam **merancang dan menerapkan program dan kebijakan pembelajaran** mencerminkan kinerjanya sebagai **pemimpin instruksional**. Kinerja ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (4/4)

Selain dipengaruhi oleh praktik pembelajaran, pengalaman belajar siswa juga dipengaruhi oleh **iklim sosial di sekolah**. Siswa yang merasa tidak aman di sekolah - misalnya karena mengalami perundungan atau hukuman fisik - akan kesulitan mengikuti pelajaran. Demikian juga dengan siswa yang dikucilkan atau mengalami diskriminasi karena identitas agama, etnis, kelompok sosial, atau kondisi fisiknya.



Indikator dimensi E jenjang Dikdasmen - Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Untuk keperluan akreditasi dan memeriksa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sekolah, perlu diukur **aspek-aspek administrasi, perencanaan, dan pemanfaatan anggaran sekolah**.

Pemanfaatan anggaran sekolah dapat dilihat apakah digunakan untuk pengadaan fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar, untuk peningkatan mutu.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 2 INDIKATOR PROFIL PENDIDIKAN PAUD



Indikator PAUD pada Dimensi B dipantau melalui PBD Daerah, dan ada dua indikator yang menjadi indikator prioritas SPM

Dimensi

Indikator Level 1

B. Pemerataan ke Akses yang berkualitas

Angka Partisipasi Murni (5-6)

APK 3-6 Berdasarkan Kelompok Gender

Angka Partisipasi Sekolah (5-6)

Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B

Kesenjangan APS 5-6 tahun Berdasarkan Kuintil Status Sosial Ekonomi

1. *APS 5-6: APS digunakan sebagai proksi untuk memastikan bahwa setiap anak usia 5-6 tahun mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini (terlepas dari apapun jenjangnya).*
2. *Akreditasi: digunakan sebagai proksi kualitas layanan secara keseluruhan, dan instrumennya sudah direvisi agar selaras dengan PI PAUD).*

Indikator prioritas SPM

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



Indikator PAUD pada Dimensi C dipantau melalui PBD Daerah, dan ada satu indikator yang menjadi indikator prioritas SPM

Dimensi

Indikator Level 1

C. Ketersediaan, Kompetensi, dan Kinerja PTK

Belum tersedia

Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi S1/D4

Proporsi pendidik berijazah minimal S1/D4

Proporsi Kepala Satuan berijazah minimal S1/D4

Proporsi PTK bersertifikat dari PPG

Sertifikasi diklat berjenjang Kementerian

Proporsi PTK dalam diklat teknis

Standar kompetensi pendidik

Proporsi GTK Penggerak

Kualitas Guru Penggerak

Indeks Distribusi Guru

Ketersediaan jumlah pengawas dan penilik

Pemenuhan kebutuhan guru

Guru PAUD S1/D4: Kualifikasi akademik merupakan proksi kepemilikan kompetensi yang diterapkan dalam kerangka regulasi. Tujuannya untuk memastikan agar setiap pendidik di PAUD mampu memfasilitasi layanan pendidikan dengan baik.

Indikator prioritas SPM

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



Dasar Pemikiran Indikator Prioritas SPM PAUD

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 Tahun

Rasional: APS digunakan sebagai proksi untuk memastikan bahwa setiap anak usia 5-6 tahun mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini (terlepas dari apapun jenjangnya).

Formula: Jumlah peserta didik usia 5-6 tahun yang sedang berpartisipasi dalam layanan pendidikan dibagi dengan jumlah populasi anak usia 5-6 tahun di kab/kota

2. Proporsi Satuan PAUD yang Terakreditasi Minimal B

Rasional: Akreditasi B memiliki arti bahwa layanan satuan PAUD sudah mampu menjadi satuan PAUD berkualitas (tersedianya layanan pembelajaran yang baik, terjalannya kemitraan dengan orang tua, kebutuhan esensial anak terpenuhi, serta pengelolaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan partisipatif). Akreditasi B ini juga memastikan warga usia dini mendapatkan layanan berkualitas (akreditasi sebagai mekanisme proteksi bagi warga).

Formula: Jumlah kumulatif satuan PAUD yang mendapatkan akreditasi minimal B dibagi jumlah kumulatif keseluruhan satuan PAUD yang telah diakreditasi di kab/kota

3. Proporsi Guru pada PAUD Formal dengan Kualifikasi S1/DIV

Rasional: Kualifikasi akademik merupakan proksi kepemilikan kompetensi yang diterapkan dalam kerangka regulasi. Tujuannya untuk memastikan agar setiap pendidik di PAUD mampu memfasilitasi layanan pendidikan dengan baik.

(catatan : Indikator ini hanya menasar guru TK (Satuan PAUD Formal), Pemerintah Daerah tetap perlu memastikan terjadinya pembinaan kompetensi bagi seluruh pendidik PAUD, termasuk pendidik PAUD non Formal).

Formula: Jumlah guru PAUD formal berijazah S1/DIV dibagi dengan jumlah guru PAUD formal di kabupaten/kota



Indikator PAUD untuk area Proses terdiri dari dimensi D dan E

Dimensi

Indikator Level 1

D.

Kualitas Proses Pembelajaran

Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif

Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum

Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

E.

Kualitas Pengelolaan Satuan

Indeks ketersediaan sarana prasarana esensial

Indeks kemitraan dengan orang tua/wali untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah

Indeks iklim keamanan dan keselamatan sekolah

Indeks layanan holistik integratif

Belum tersedia

Indeks iklim inklusivitas sekolah

Indeks kapasitas perencanaan

Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik

Indeks akuntabilitas pembiayaan

Indeks kepemimpinan dan kebijakan satuan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



Keterkaitan indikator antara dimensi C, D dan E dengan



PROSES



Transformasi sekolah menuju PAUD berkualitas diukur menggunakan indikator dalam dimensi D dan E

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi **pendidik dan tenaga kependidikan**.

INPUT	PROSES			
Dimensi C	Dimensi D	Dimensi E		
<p>Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud</p>	<p>KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN</p>	<p>KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA</p>	<p>DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN</p>	<p>KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran yang efektif. • Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini. • Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna. • Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst). • Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif). • Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkak kepala, berat badan) • Pemantauan perkembangan anak, termasuk imunisasi dasar lengkap • Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan • Menerapkan PHBS melalui pembiasaan. • Kepemilikan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir) • Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali) • Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik. 	<p>Mampu menghadirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan. • Iklim aman (fisik-psikis) • Iklim inklusif • Iklim Partisipatif (trisentra) • Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data • Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru



1

KM PAUD memiliki **capaian pembelajaran yang membina kemampuan fondasi anak secara holistik** (tidak hanya kognitif, namun juga karakter dan kemampuan sosial emosionalnya)

2

KM PAUD berfokus pada penguatan agar guru mampu **merencanakan dan melaksanakan pembelajaran efektif**.

3

KM PAUD tidak lagi menggunakan tahapan pencapaian anak yang menyekat capaian anak per kelompok usia. CP pada KM PAUD disusun di ujung, karena merekognisi **laju perkembangan anak berbeda-beda**.

4

KM PAUD berfokus pada kemampuan guru untuk **merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung anak untuk menemukan pemahamannya sendiri**. Melalui proses ini anak akan berefleksi terhadap pengalamannya sendiri, dan didukung untuk dapat mengutarakan gagasannya.

5

KM PAUD merekognisi bahwa **untuk dapat mencapai CP, maka tidak dapat melalui pembelajaran di kelas saja**. Seperti format Rapor PAUD telah disusun untuk guru menyediakan informasi tentang perkembangan anak kepada orang tua, serta didukung kegiatan lain di dalam KOSP seperti kemitraan dengan orang tua.

Daftar Indikator Rapor Pendidikan PAUD yang turut mendukung KM PAUD

D.3 (Muatan Pengembangan yang Sesuai Kurikulum) - seluruh level

E.3 Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah

D.1 (Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif) - seluruh level

D.4 (Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran) - seluruh level

E.4 (Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik)

D.2 (Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini) - seluruh level

D.4 (Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran) - seluruh level

D.2 (Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini) - seluruh level

E.6 (Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah)

E.7 (Indeks Layanan Holistik Integratif)

Karena nilai indikator PAUD belum tersedia, maka satuan PAUD perlu melakukan Unduh Indikator Rapor Pendidikan dan melakukan evaluasi diri seobjektif mungkin

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Klik “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD



1

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi,



2

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan



3

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai



4

Masukkan ke ARKAS

Pada tahun 2023, PAUD dapat memasukkan rencana anggaran

Untuk penjelasan lebih rinci terkait Indikator Rapor, dapat mengunduh file “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”, di tautan berikut:

<https://raporpendidikan.kemdi.kbud.go.id>



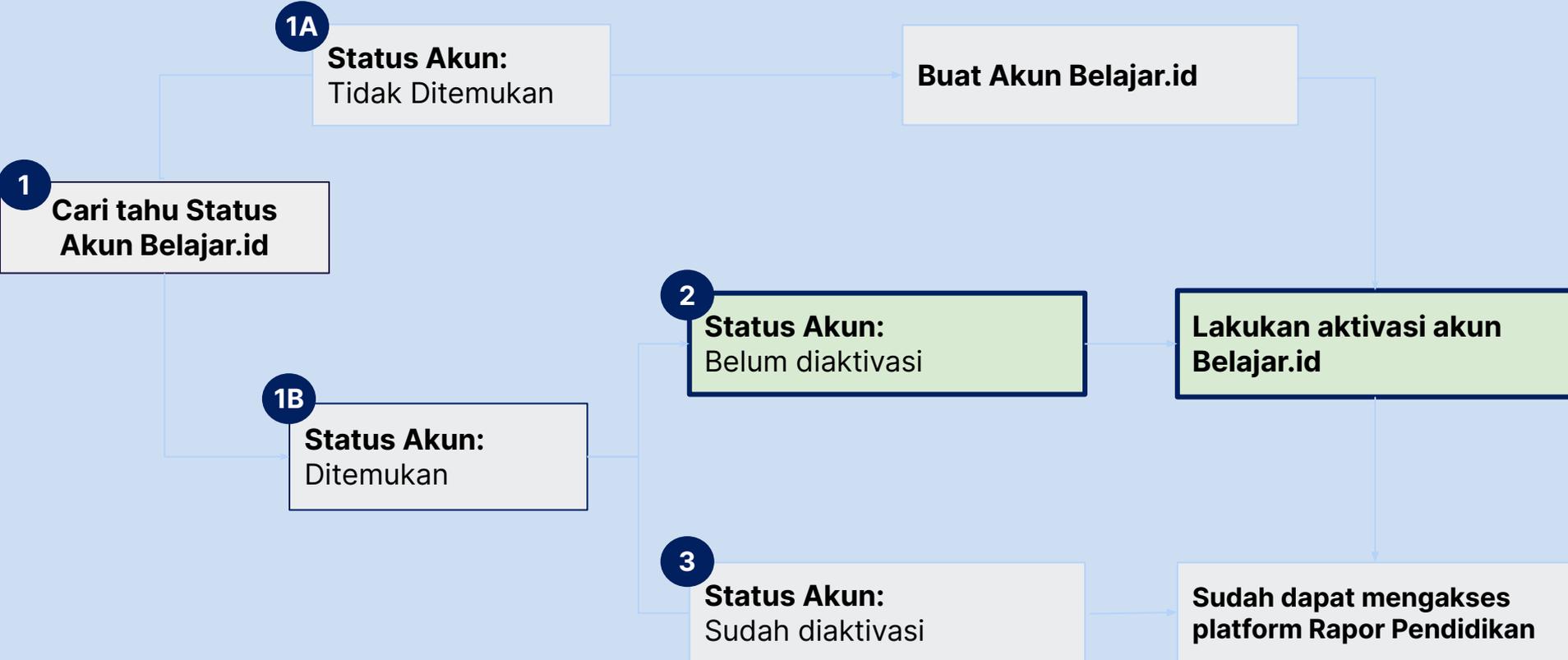


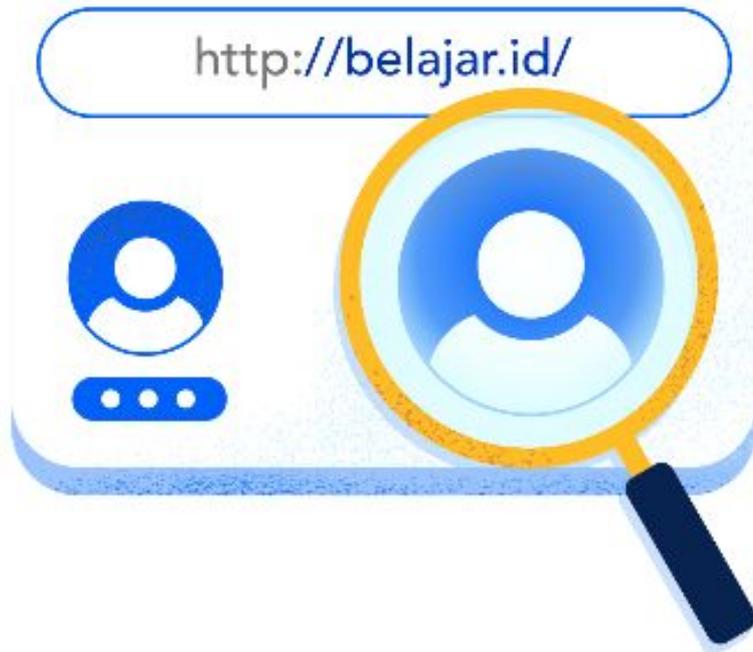
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 3 PANDUAN AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID UNTUK MENGAKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN



Gambaran umum akses Akun belajar.id untuk mengakses platform Rapor Pendidikan





1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

1. Untuk mencari tahu Akun Belajar.id, buka <https://belajar.id> pada peramban di perangkat Anda

Cari tahu status Akun belajar.id Anda di bawah

Pilih tipe pengguna

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peserta Didik

Dinas

Cari Akun belajar.id

Semua data yang dimasukkan harus sesuai dengan data yang ada pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Informasi Pribadi

1 NPSN 2 Data Pribadi 3 Status Akun

4 NPSN

Lupa NPSN?

Masukkan Nama Sekolah

5 Contoh: SMAN 1 Merdeka Belajar

Cari NPSN Sekolah

Referensi NPSN

Silakan cari Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sesuai dengan jenjang sekolah Anda saat ini.

PAUD Cari NPSN

6 Selanjutnya

1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

2. Pilih tipe pengguna:
 - Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Peserta didik
 - Dinas
3. Klik 'Cari Akun belajar.id'
4. Masukkan Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional
5. Jika lupa NPSN, Anda dapat Cek NPSN sesuai jenjang sekolah Anda saat ini.
6. Klik Selanjutnya

Informasi Pribadi

1 NPSN — 2 Data Pribadi — 3 Status Akun

Nama Lengkap

7 Nama Lengkap

Tanggal Lahir

8 Tanggal ▾ Bulan ▾ Tahun ▾

Data ini dibutuhkan untuk memverifikasi profil Anda agar terjamin keamanannya dan tidak diakses pihak tidak bertanggung jawab. Pastikan Anda memasukkan data sesuai Dapodik.

< 9 Selanjutnya

AKUN BELAJAR.ID AKTIF

Informasi Pribadi

12:00

✓ NPSN — ✓ Data Pribadi — 3 Status Akun

Status Akun Pembelajaran Anda

10 Identitas Pengguna
Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun
Aktif

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

7. Masukkan nama lengkap sesuai dengan Dapodik
8. Masukkan tanggal lahir sesuai format yang ada
9. Klik 'Selanjutnya'
10. Status Akun Anda akan muncul (aktif atau tidak aktif). Jika ingin tahu perbedaan kedua status tersebut, klik 'Cari Tahu Status Akun Anda'.

AKUN BELAJAR.ID BELUM AKTIF

Status Akun Pembelajaran Anda

Identitas Pengguna

Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun

Belum aktif

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

i Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari setelah diaktivasi.

1

Aktifkan Akun

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

i Database kami akan memperbarui status akun Anda, 3 hari setelah aktivasi akun.

Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima Akun Pembelajaran

2

Pilih salah satu

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

1. Apabila Akun ditemukan namun belum aktif, klik tombol 'Aktifkan Akun'.

Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari kerja setelah diaktivasi

2. Pilih metode untuk detail Akun Pembelajaran Anda dikirimkan ke 'Email Pribadi' atau 'Nomor Pribadi' Anda

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

3. Jika memilih dikirimkan melalui email pribadi, masukkan email pribadi Anda. Lalu, klik 'Kirim detail akun'. Atau jika ingin melalui nomor pribadi, pilih 'Kirim ke nomor pribadi saya' dan klik 'Kirim detail akun'.

Terakhir, kata sandi akun belajar.id Anda akan dikirimkan ke metode yang sesuai Anda tentukan. Mohon periksa email atau SMS Anda secara berkala.

Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima Akun Pembelajaran

Kirim ke email pribadi saya

Email Pribadi

Budj****@gmail.com

Klik kolom diatas untuk mengganti email pribadi Anda

3

Kirim detail akun

Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima Akun Pembelajaran

Kirim ke nomor pribadi saya

Nomor HP

+62123*****

Hubungi Operator Sekolah untuk ganti nomor handphone

3

Kirim detail akun

Apabila nomor Anda tidak ditemukan, Anda dapat menghubungi Operator Sekolah untuk mengganti nomor handphone Anda.

12:30



Akun Belajar.id Terkirim



Akun Belajar.id Terkirim

Kami sudah mengirimkan email dan password Akun Belajar.id Anda. Mohon periksa email/SMS Anda secara berkala.

 Akun Pembelajaran 



Kami belum menemukan Akun Pembelajaran Anda

Akun Pembelajaran dibuat berdasarkan data yang tercantum di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

1

Periksa kembali Data Akun Pembelajaran

Data Anda

Tipe Pengguna: Peserta Didik
NPSN 20291294
Nama Lengkap: Irvan Lathief
Tanggal Lahir: 27 Juni 1992

Pastikan semua data di atas sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Cara lain mendapatkan akun Anda

Anda juga bisa menanyakan status Akun Pembelajaran ke Operator Sekolah

Jika tetap tidak menemukan Akun Pembelajaran Anda, silakan tanyakan status Akun Pembelajaran Anda ke Operator Sekolah.

2

[Panduan untuk Operator](#)

Jika tetap tidak berhasil, tekan tombol 'Butuh Bantuan' di bagian kanan bawah layar Anda

Kami Akan Membantu Mendapatkan Akun Anda

Sebelum itu, pastikan Anda sudah memahami panduan dan FAQ terkait Akun Pembelajaran di sini

[Temukan Di Sini](#)

3

[Kembali ke Beranda](#)

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

Jika tampilan akun belum ditemukan muncul.

Lakukan hal-hal berikut:

1. Pastikan data sesuai Dapodik dan tidak ada kesalahan dalam penulisan atau ejaan.
2. Jika sudah sesuai namun tetap tidak bisa, tanyakan status Anda ke Operator Sekolah Anda.
3. Pastikan kembali data pribadi Anda yang benar dengan menekan tombol 'Kembali ke Beranda'

Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten/Co-Kapten di Wilayah masing-masing

**3. STATUS AKUN:
TIDAK DITEMUKAN**

Operator Sekolah dapat mengajukan Akun Belajar.id dengan cara:

1. Buka laman <http://pd.data.kemdikbud.go.id/>
2. Login menggunakan akun SSO Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dimana akun terdaftar di <http://sdm.data.kemdikbud.go.id>
3. Klik tombol “Unduh Akun”, pilih “Peserta Didik” atau “PTK” untuk mengunduh data dengan format .csv berisi nama akun (User ID) dan akses masuk kata sandi akun (password)
4. Buka data dengan format .csv yang sudah diunduh,
5. Operator Sekolah memberikan informasi akun (User ID dan kata sandi atau password) kepada pengguna.

Pastikan informasi hanya diberikan kepada pemilik resmi akun

Data yang dibutuhkan:

1. Nama sesuai dengan data di Dapodik
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
3. Tanggal lahir

Cek Video Tutorial Cara Mendapatkan dan Aktivasi Akun Belajar.id Melalui Tautan Ini >>
<https://bit.ly/VideoTutorialAkunBelajarid>

3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN

Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten / Co - Kapten di Wilayah masing-masing

Kapten dan Co-Kapten adalah pemimpin Komunitas Pendidik Belajar yang dikelola oleh Pusdatin-Kemendikburistek. **Satu Kapten mewakili Satu provinsi.** Setiap 34 Kapten Provinsi akan **didampingi oleh 379 Co-Kapten yang mewakili kota/kabupaten.**

Salah **satu tugas utama Kapten dan Co-Kapten** adalah memimpin komunitas belajar.id, memfasilitasi aktivasi, penggunaan Akun belajar.id dan reset password Pendidik dan Peserta Didik.

Info selengkapnya terkait Kapten dan Co captain dapat di cek **di sini**

 Eva (Aceh) evabangun02@guru.smp.belajar.id	 Komang Budiadnya (Bali) komangbudiadnya02@guru.sma.belajar.id	 Dudi Wahyudi (Banten) dudiwahyudi01@guru.sma.belajar.id	 Dodi Airdi Candra (Bengkulu) dodicandra28@guru.smk.belajar.id
 Feybi Octaviani Tampus (Gorontalo) feybitampus06@guru.sma.belajar.id	 Venez Weila (Jakarta) venezweila01@guru.smp.belajar.id	 Dona Yulia Sari (Jambi) donasari97@guru.sma.belajar.id	 Deni Rohendi (Jawa Barat) denirohendi07@guru.sma.belajar.id
 Fakhrudin Sujarwo (Jawa Tengah) fakhrudinsujarwo07@guru.sma.belajar.id	 Rachmad Effendi, M.Pd (Jawa Timur) rachmadseantoso02@guru.smk.belajar.id	 Ahmad hanafi, S.Sos, M.Pd (Kalimantan Barat) ahmad.hanafi@dikbud.belajar.id	 Deni Ranoptri, S.Pd, M.Pd (Kalimantan Selatan) deniranoptri01@guru.sd.belajar.id

Apabila operator sekolah tidak bisa, Anda dapat mendapatkan Akun Belajar.id melalui website Belajar.id dengan klik tombol Butuh Bantuan

3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN



A screenshot of the Belajar.id website. The page has a white background with a blue header. The header contains the logo and the text 'Akun Pembelajaran' on the left, and a navigation menu with links: 'Beranda', 'Akun Pembelajaran', 'Daftar Platform', 'Cara Aktivasi', 'Webinar', 'Pernyataan Pemerintah', and 'FAQ'. The main content area features a large blue heading: 'Satu akun untuk beragam kegiatan belajar mengajar'. Below this is a sub-heading: 'Segera Periksa Dan Aktifkan Akun Pembelajaran'. There are two input fields: 'Nama Lengkap Sesuai Dapodik' and 'Nama Ibu Kandung', both with placeholder text. At the bottom right, there is a dark blue button with a white question mark icon and the text 'Butuh Bantuan'. This button is highlighted with a red rectangular box.

***Jam Operasional Tombol Butuh Bantuan: Senin - Jumat, Pukul 09.00 - 17.00 WIB**



Halo WarTek Testing 1,

Akun Pembelajaranmu sudah siap untuk diaktifkan.

Untuk mengaktifkan Akun Pembelajaranmu, silakan tekan tombol yang ada pada email ini, kemudian masuk dengan detail Akun Pembelajaran berikut ini:

1 Email : wartek_testing_1@guru.slb.belajar.id

Password : R4h4514

2
Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya

Abaikan Email ini apabila kamu merasa tidak melakukan permintaan pengiriman detail Akun Pembelajaran.

©2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hak Cipta Dilindungi.

Hubungi Bantuan

Pusat Panggilan: 177

Email: pengaduan@kemdikbud.go.id

<http://ult.kemdikbud.go.id>

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

Detail informasi yang terdiri dari nama akun (User ID) dan Kata Sandi (Password) akan dikirimkan ke email pribadi Anda. Khusus pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikirimkan melalui SMS.

1. Pastikan detail informasi Akun Belajar.id sudah benar
2. Klik 'Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya'

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

3

<http://mail.google.com/>

atau

<http://accounts.google.com/>

3. Selanjutnya, aktivasi Akun Belajar.id dapat dilakukan dengan mengunjungi laman **mail.google.com** atau **accounts.google.com** di peramban (browser: Google Chrome, Mozilla, atau Safari)

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

4. Masukkan User ID yang Anda dapatkan dari email pribadi Anda
5. Klik 'Selanjutnya'
6. Masukkan kata sandi yang didapatkan dari email
7. Klik 'Selanjutnya'

Google

Login

Lanjutkan ke Google Drive

4

[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari lebih lanjut](#)

[Buat akun](#) **Selanjutnya** 5

Google

Selamat datang

kepsek-sd-scorecard@testing.belajar.id

6

Tampilkan sandi

[Lupa sandi?](#) **Selanjutnya** 7



Selamat datang di akun baru Anda

8

Selamat datang di akun baru Anda: akun.testing1@sma.belajar.id. Akun Anda kompatibel dengan banyak [layanan Google](#), tetapi sma.belajar.id administrator yang memutuskan layanan yang dapat diakses menggunakan akun Anda. Untuk kiat tentang penggunaan akun baru, kunjungi [Pusat Bantuan Google](#).

Jika Anda menggunakan layanan Google, administrator domain Anda akan memiliki akses ke informasi akun akun.testing1@sma.belajar.id, termasuk data apa pun yang disimpan menggunakan akun ini dalam layanan Google. Anda dapat mempelajari lebih lanjut [di sini](#), atau dengan melihat kebijakan privasi organisasi Anda, jika ada. Anda dapat memilih untuk mengelola akun terpisah untuk penggunaan pribadi layanan Google apa pun, termasuk email. Jika Anda memiliki beberapa akun Google, Anda dapat [mengelola akun mana yang digunakan](#) dengan layanan Google dan [beralih antar akun](#) kapan pun Anda memilikinya. Nama pengguna dan gambar profil dapat membantu memastikan bahwa Anda menggunakan akun yang tepat.

Jika organisasi Anda menyediakan akses ke [layanan inti](#) Google Workspace, penggunaan Anda atas layanan tersebut diatur oleh perjanjian Google Workspace organisasi Anda. Layanan Google lain yang diaktifkan administrator Anda ("Layanan Tambahan") tersedia untuk Anda menurut [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#). Layanan Tambahan tertentu mungkin juga memiliki [persyaratan khusus layanan](#). Penggunaan Anda atas layanan apa pun yang diizinkan oleh administrator Anda untuk Anda akses merupakan penerimaan atas persyaratan khusus layanan yang berlaku.

Klik "Setuju" di bawah untuk menandakan bahwa Anda memahami deskripsi tentang cara kerja akun akun.testing1@sma.belajar.id serta menyetujui [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#).

9

Terima

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

8. Baca syarat dan ketentuan dalam penggunaan Akun Belajar.id Anda
9. Jika sudah, klik 'Terima'

Ubah sandi untuk akun.testing1@sma.belajar.id

Pelajari lebih lanjut cara memilih sandi dengan cerdas



Buat sandi baru yang kuat dan tidak
Anda gunakan untuk situs lain.

Buat sandi

10

Konfirmasi sandi

11

12 **Ubah sandi**

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

10. Buat kata sandi yang baru untuk menjaga kerahasiaan akun Anda. Kata sandi minimal 8 karakter dan terdiri dari huruf besar dan angka
11. Masukkan kembali kata sandi yang baru
12. Jika sudah, klik 'Ubah Sandi'

**Selamat! Akun Belajar.id
Anda telah aktif**

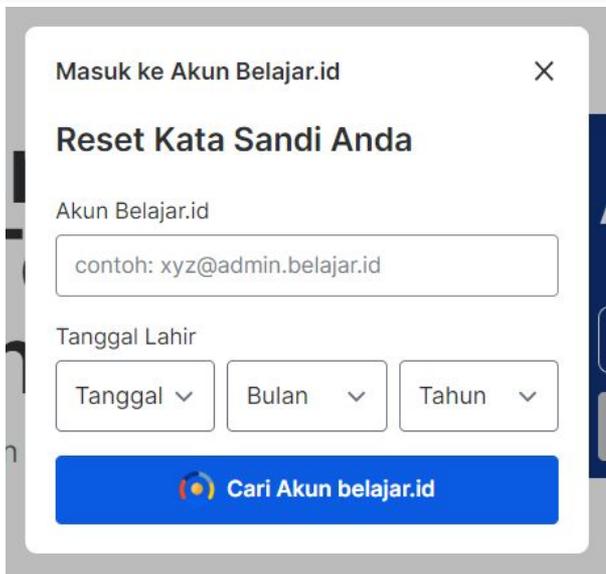
Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id secara mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

RESET KATA SANDI

Tips dan Panduan

Reset Password

Butuh bantuan



Masuk ke Akun Belajar.id

Reset Kata Sandi Anda

Akun Belajar.id

contoh: xyz@admin.belajar.id

Tanggal Lahir

Tanggal Bulan Tahun

Cari Akun belajar.id

Jika ada perbedaan atau kesalahan data baik tanggal lahir, email pribadi dan no handphone, harap untuk melakukan perbaikan data terlebih dahulu di Dapodik melalui Operator Sekolah agar dapat melakukan proses reset kata sandi sesuai dengan panduan ini.

1. Buka laman <http://belajar.id/>
2. Klik tombol “Reset Password” yang berada di bagian atas kanan halaman web
3. Setelah itu masukkan data yang sesuai yaitu “Akun belajar.id” dan “Tanggal Lahir” sesuai Dapodik
4. Setelah mengisi data, klik tombol ‘Cari Akun belajar.id’
5. Kotak dialog untuk reset kata sandi akan muncul dan menampilkan email pribadi dan nomor handphone yang terdaftar pada email Akun belajar.id berdasarkan data yang Anda masukkan pada Dapodik sebelumnya
6. Cek kembali data tersebut dan pilih metode yang diinginkan (melalui email atau no handphone) untuk mendapatkan informasi pengaturan ulang kata sandi Anda:
7. Ketik kata sandi baru Anda di kedua kolom yang tersedia kemudian klik tombol ‘Ganti Password’

Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id jika tidak dapat dilakukan secara mandiri

RESET KATA SANDI

Pendidik dan Peserta Didik dapat
menghubungi Admin Sekolah untuk
mengajukan *reset password*



Anda juga dapat mengajukan *reset password*
dengan menghubungi *helpdesk* melalui tombol
Butuh Bantuan di kanan bawah laman belajar.id

Untuk Admin Sekolah, *reset password*
hanya dapat dilakukan melalui
helpdesk



Silakan hubungi *helpdesk* melalui tombol
Butuh Bantuan di kanan bawah laman belajar.id

Cek Video Tutorial Cara Membuka Konsol Admin dan Reset Password berikut >>

<https://bit.ly/menggunakan-konsoladmin>



raporpendidikan.kemdikbud.go.id

1



Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan **hasil asesmen dan survei nasional suatu satuan pendidikan (satdik) atau daerah.**

Satdik dan dinas dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda

Lihat Data Publik

Gunakan akun  belajar.id

LOGIN

1. Kunjungi raporpendidikan.kemdikbud.go.id
2. Klik/pilih “Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda” untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan akun belajar.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 4 PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK SATUAN PAUD



1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

PAUD



Tindak Lanjut

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD



1

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.



2

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.



3

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.



4

Laporkan di Aplikasi RKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan melalui aplikasi RKAS.

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

Berikut adalah halaman Tindak Lanjut dari Rapor Pendidikan.

1. Klik Unduh Indikator Rapor Pendidikan untuk mendapatkan dokumen rinci mengenai Indikator Rapor Pendidikan untuk jenjang PAUD

Dokumen akan terunduh di perangkat dalam format .docx dan buka di aplikasi Microsoft Word

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

PAUD

2. Muncul notifikasi Indikator Rapor Pendidikan sudah berhasil diunduh
3. Dari hasil unduhan, pahami definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari tiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

The screenshot shows the Rapor Pendidikan website interface. At the top, there are navigation links: "Tindak Lanjut", "Glosarium", "Pusat Bantuan", and a user profile icon labeled "AR". A notification banner at the top left states: "Indikator Rapor Pendidikan berhasil diunduh! Temukan file di folder 'Download' komputer Anda." Below this, a button labeled "Unduh Indikator Rapor Pendidikan" is visible. The main content area features a title: "Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas". The text below the title reads: "Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan." Below the text is a diagram with the following structure:

INPUT	PROSES			
	Dimensi D	Dimensi E		
Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud	KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none">Perencanaan pembelajaran yang efektif.Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.	KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA <ul style="list-style-type: none">Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.	DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN <ul style="list-style-type: none">Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan)Pemantauan perkembangan anak (DDTK/KPSP/KMS/KIA)Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatanMenerapkan PHBS melalui pembiasaan.Kepemilikan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali)Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik.	KEPIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA <p>Mampu menghadirkan:</p> <ul style="list-style-type: none">Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.Iklim aman (fisik-psikis)Iklim inklusifIklim Partisipatif (trisenitra)Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis dataRefleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

PAUD

4. Klik Unduh Lembar PBD di laman Tindak Lanjut

Muncul notifikasi Lembar PBD sudah berhasil diunduh. Dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx) di folder Download.

Rapor Pendidikan

Tindak Lanjut | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

4

Unduh Lembar PBD

Unduh Lembar PBD

Baca Aku

paudpedia | Identifikasi Refleksi Benahi

SELAMAT DATANG Kepala Satuan, Para Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1 File Excel ini adalah alat kerja yang dapat Anda gunakan untuk menyusun perencanaan dan penganggaran dengan menggunakan mekanisme perencanaan berbasis data.

2 Nama satuan : (mohon diisi)
NPSN : (mohon diisi)
Anda dapat melakukan "save as" dengan menambahkan NPSN dan nama satuan PAUD Anda sebagai bagian dari nama file ini.

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

PAUD

Selamat Anda Telah Mengisi Lembar Perencanaan Berbasis Data

LANGKAH SELANJUTNYA !

Simpan Lembar Perencanaan Berbasis Data Anda dan Upload Lembar Perencanaan Berbasis Data Anda Pada Laman PAUDPEDIA Pada Link Berikut :

5

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd/login>



Mulai Perencanaan Berbasis Data dari lembar Evaluasi Diri, diikuti dengan lembar Identifikasi, IRB, dan Rancangan ARKAS.

5. Simpan dokumen di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda pada tautan di tab FINAL. Dan masukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

PAUD

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Alur Penerapan PBD



1

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.



2

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.



3

Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.



4

Laporkan di Aplikasi RKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan melalui aplikasi RKAS.

6

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

6. Setelah mengisi, dan menyimpan Lembar Evaluasi Diri, Pelajari panduan penerapan tindak lanjut PBD melalui artikel-artikel yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 6 PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK JENJANG DASMEN DAN SMK



DASMEN

Berikut adalah halaman Ringkasan dari Rapor Pendidikan. Halaman ringkasan terdiri dari detail satuan pendidikan, ringkasan kondisi satuan pendidikan di tahun 2022, dan indikator prioritas satuan pendidikan.

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas**.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Kemampuan Numerasi

40% Siswa di bawah kompetensi minimum

↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Karakter

Cukup

↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

DASMEN

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

1 SMA Merdeka Belajar 1

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian,

2 Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, kemampuan numerasi SMA Merdeka Belajar 1 mengalami peningkatan paling signifikan. Dari seluruh pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.

70% Siswa di bawah kompetensi minimum	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	Cukup
↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021	↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021	↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021
<input type="text" value="Apa arti capaian saya?"/>	<input type="text" value="Apa arti capaian saya?"/>	<input type="text" value="Apa arti capaian saya?"/>
Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk
Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional
Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah

1. Lihat detail satuan pendidikan yang terdiri dari NPSN, alamat, dan kota/provinsi
2. Lihat Ringkasan kondisi satuan pendidikan Anda di tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran dari hasil Rapor Pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

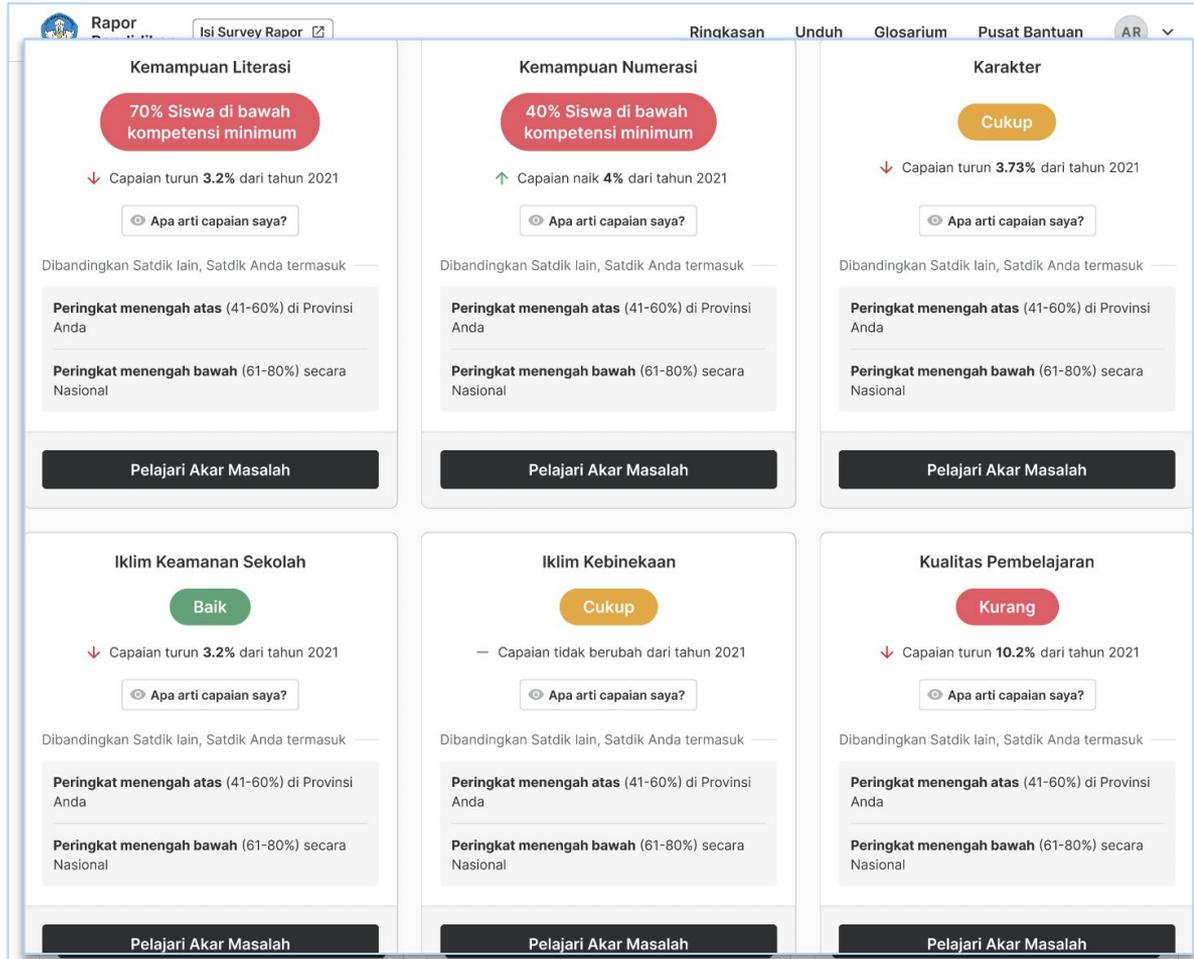
2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN



Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan

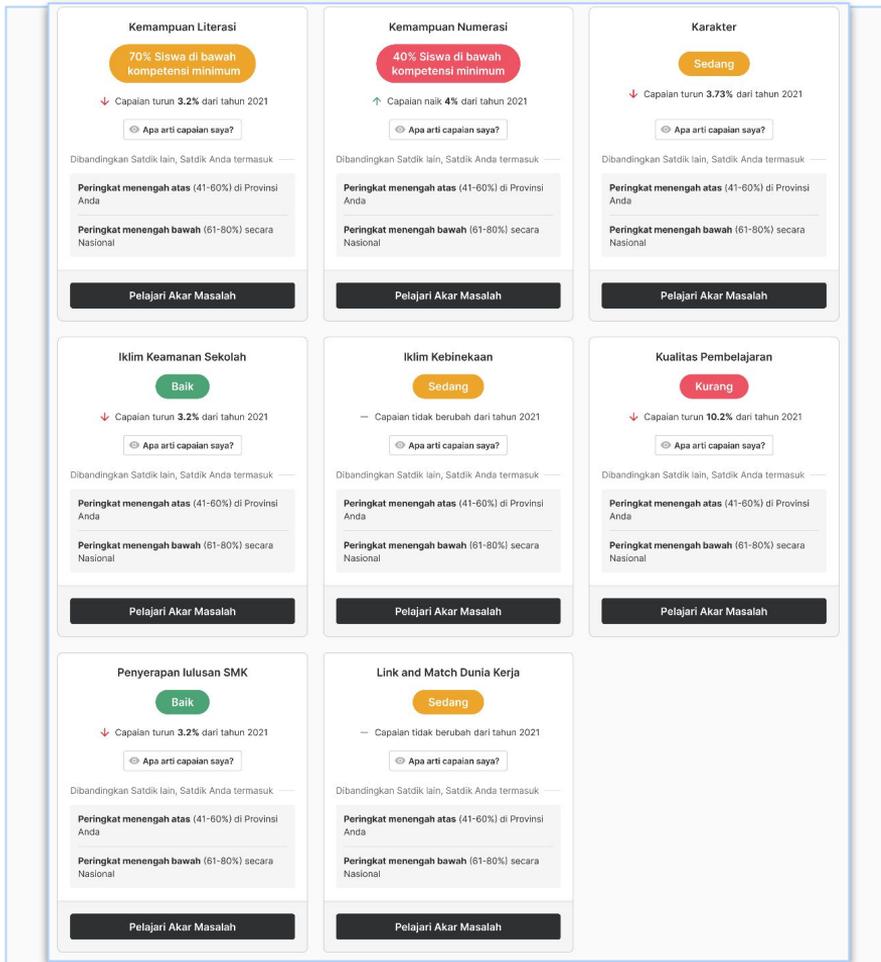
2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SMK



Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan SMK Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan Berlaku sampai 9/11/2021

Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

Capaian turun **3.2%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Berikut adalah contoh salah satu indikator prioritas satuan pendidikan Anda

3. Lihat nama indikator
4. Lihat hasil capaian dari indikator
5. Lihat hasil perubahan dari capaian tahun sebelumnya
6. Klik Arti Capaian Saya untuk melihat hasil capaian yang lebih rinci

DASMEN

- 6b. Dengan klik Arti Capaian, Anda dapat membaca lebih rinci terkait detail-detail indikator capaian

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN NPSN000X

Alamat JI Kenanga 2, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312

Kota/Provinsi Kota Sua

6b Arti capaian Kemampuan Literasi Anda

Ringkasan

Dibanding pencapaian kemampuan pembelajaran pengelolaan

Kemampuan Literasi adalah

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Apa saja yang dinilai dari Kemampuan Literasi?

- Bagaimana kemampuan membaca teks sastra
- Bagaimana kemampuan membaca teks informasi
- Bagaimana kemampuan mengakses dan menemukan isi teks

70% siswa di bawah kompetensi minimum artinya

Sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak siswa menjadi mahir

Skor capaian Kemampuan Literasi Anda tahun ini 78, naik 3,2% dari tahun 2021 (skor 60).

Sumber data: hasil Asesmen Nasional 2022

Bagaimana situasi ya

Kemampuan Lit

70% Siswa di b

kompetensi mir

↓ Capaian turun 3.2% d

• Apa arti capaian

Dibandingkan Satdik lain, Satdik

Peringkat menengah atas (41-
Anda

Peringkat menengah bawah (4-
Nasional

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

DASMEN

7. Lihat perbandingan hasil capaian satuan pendidikan dari provinsi dan nasional

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. **Lihat Indikator Prioritas**

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

7

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Bagaimana s

Kem 70% kom

↓ Capaian

At

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

DASMEN

8. Klik Pelajari Akar Masalah untuk melihat akar masalah dari tiap indikator

1. Kunjungi laman Ringkasan 2. Lihat Indikator Prioritas 3. Pelajari akar masalah 4. Temukan inspirasi benahi 5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1

Akreditasi A

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas**.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

<h5>Kemampuan Literasi</h5> <p>70% Siswa di bawah kompetensi minimum</p> <p>↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p>	<h5>Kemampuan Numerasi</h5> <p>40% Siswa di bawah kompetensi minimum</p> <p>↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p>	<h5>Karakter</h5> <p>Cukup</p> <p>↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p>
---	--	---

8

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

DASMEN

Berikut merupakan halaman Akar Masalah.

Di halaman akar masalah Anda dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi capaian / hasil indikator prioritas.

1. Kunjungi laman Ringkasan 2. Lihat Indikator Prioritas 3. Pelajari akar masalah 4. Temukan inspirasi benahi 5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

Pelajari Akar Masalah dari Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

⊞ Apa arti capaian saya? Bagaimana persebarannya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi 20/100 Detail

Kompetensi membaca teks sastra 40/100 Detail

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran Kurang

↓ Capaian turun 10.2% dari tahun 2021

⊞ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

⊞ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Kepemimpinan Instruksional Baik

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

⊞ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

DASMEN

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum
↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi 20/100	<input type="button" value="Detail"/>
Kompetensi membaca teks sastra 40/100	<input type="button" value="Detail"/>

9

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi
20/100

10

Kompetensi membaca teks sastra
40/100

an saya?

Kepemimpinan Instruksional

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

9. Lihat indikator level 2 yang perlu ditingkatkan
10. Klik Detail untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi



Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas
68/100

Detail

Dukungan psikologis
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif
74/100

Detail

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

11. Lihat dan pelajari akar masalah indikator tersebut. Anda akan menemukan beberapa indikator lain yang mempengaruhi capaian satuan pendidikan Anda

12. Klik lihat Indikator Lainnya untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi capaian dari indikator tersebut

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

- Manajemen kelas 68/100 [Detail](#)
- Dukungan psikologis 72/100 [Detail](#)

Lihat 1 indikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

- Belajar tentang pembelajaran [Detail](#)

Lihat 1 indikator lainnya

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

- Visi Misi Sekolah 83/100 [Detail](#)
- Dukungan untuk refleksi guru [Detail](#)

Lihat 1 indikator lainnya

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi



13

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas
68/100

Detail

Dukungan psikologis
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif
74/100

Detail

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

13. Klik Inspirasi Benahi untuk melihat rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang | Tutup Detail

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

14. Lihat rekomendasi langkah atau inspirasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas satuan pendidikan Anda

15. Pilih inspirasi benahi yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan 2. Lihat Indikator Prioritas 3. Pelajari akar masalah 4. **Temukan inspirasi benahi** 5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

KURANG Tutup Detail

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

15 **INSPIRASI 1**

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

DASMEN

16. Klik Lihat di Merdeka Mengajar untuk menuju ke platform Merdeka Mengajar

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. **Temukan inspirasi benahi**

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

KURANG | Tutup Detail

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

16

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

Kompetensi membaca te

Kemampuan untuk memaham

Salah satu upaya yan
Berikut beberapa car

ng dukungan afektif.

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

*Anda dapat membuka Merdeka Mengajar melalui komputer atau handphone Android

DASMEN

Apabila Anda ingin mendapatkan Laporan terkait dengan hasil capaian satuan pendidikan dan rekomendasi PBD secara terperinci, Anda dapat Mengunduh Laporan dan Rekomendasi PBD pada Menu Unduh.

17. Klik Unduh untuk mendapatkan laporan Rapor Pendidikan dan rekomendasi PBD yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi 17

Kemampuan Literasi Unduh Kurang Tutup Detail

MEMBENAH Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3 Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 2 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 3 Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran...

DASMEN

Berikut adalah halaman Unduh dan Anda dapat mengunduh laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan yang lebih rinci dan rekomendasi PBD

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

✓ Laporan Rapor Pendidikan ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD ✓ Prioritas Rekomendasi PBD ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun

2023

Unduh Rapor Pendidikan

Tahapan Penerapan Perencanaan Berbasis Data



1

Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda

Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.



2

Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi

Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.



3

Tentukan kegiatan untuk membenahi akar masalah

Satdik dapat merencanakan tindak lanjut sesuai kapasitas Satdik, atau mengambil dari beberapa contoh kegiatan yang diberikan.



4

Masukkan rencana kegiatan benahi ke RKT

Jika ada kegiatan untuk membenahi akar masalah yang memerlukan biaya, Satdik dapat mengalokasikan ke RKAS.

Untuk mengenali PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 15/06/2022) atau topik khusus PBD di [Platform Merdeka Mengajar](#).

DASMEN

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

✓ Laporan Rapor Pendidikan ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD ✓ Prioritas Rekomendasi PBD ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun

2023 Unduh Rapor Pendidikan

Tahun

18 2023 Unduh Rapor Pendidikan 19

1 Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda

2 Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi

3 Tentukan kegiatan membenahi akar

4 Tahapan Pe

Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.

Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.

Satdik dapat merencanakan kegiatan lanjutan sesuai dengan kondisi kegiatan yang

20

Laporan-Rapor-Pe...xlsx

Untuk mengenali PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 15/06/2022) atau

18. Pilih tahun laporan Rapor Pendidikan Anda
19. Klik Unduh Rapor Pendidikan
20. Laporan akan tersimpan di folder Downloads perangkat Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

Berikut adalah laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda. Temukan empat (4) tab, yaitu:

1. Laporan Rapor
2. Panduan Membaca PBD
3. Prioritas Rekomendasi
4. Seluruh Rekomendasi

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut.

PERINGKAT ATAS untuk kelompok 1-20%
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 21-40%
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 41-60%
PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok 61-80%
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 81-100%

- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	Kemampuan Literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi cakap	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

21. Tab (1) LAPORAN RAPOR dapat digunakan untuk mempelajari hasil capaian seluruh indikator dari satuan pendidikan Anda

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX ☆ 📄 ☰

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023									
<p>Laporan ini berisi CAPAIAN SELURUH INDIKATOR satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya. Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.</p> <p>Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.</p> <p>Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:</p> <p>PERINGKAT ATAS untuk kelompok 1-20% PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 21-40% PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok 41-60% PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 61-80% PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 81-100%</p> <p>Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx</p>									
No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	Kemampuan Literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi capak	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

Laporan diper...

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

21

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

22. Baca dan pahami bagaimana cara untuk membaca rekomendasi PBD pada tab (2) PANDUAN MEMBACA PBD

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD

A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah

- Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
 - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah

- Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
 - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

Kolom **BENAH!**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah

- Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan

Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.

Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

Identifikasi			Refleksi		Benahi			
No	Masalah	Capaian	Skor	Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)
25	D.4 Iklim Keamanan	Sebaiknya	1,32	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/	Pengembangan dan terkait kesejahteraan psikologis siswa m

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

23. Tab (3) PRIORITAS REKOMENDASI merupakan hasil olahan dari data rapor pendidikan yang menunjukkan urutan prioritas masalah dan akar masalah yang perlu diintervensi oleh satuan pendidikan

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 20 minutes ago

100% \$ % .0_ .00 123 Arial 10 B I S A

H9

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

- Lembar ini berisi 5 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui

Identifikasi			Refleksi		Benahi			
No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	A.1 Kemampuan Numerasi	Kurang (60% dibawah kompetensi minimum)	2.34	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidapkastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

24. Tab (4) SELURUH REKOMENDASI dapat digunakan untuk melihat seluruh akar masalah pada satuan pendidikan Anda

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .xlsx

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 23 minutes ago

100% \$ % .0 .00 123 Arial 10 B I A

H7

SELURUH REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

Identif Reflek Benah

Laporan diperbarui

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
 - Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
 - Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satsdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKA.</i>
1	A.1 Kemampuan Numerasi	Kurang	1.64	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidakpastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
6						Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2)		- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
7						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3)		- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
8						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 4)		- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi

24

LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI Explore



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 7 PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN SATU ATAP





raporpendidikan.kemdikbud.go.id

1



Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan **hasil asesmen dan survei nasional suatu satuan pendidikan (satdik) atau daerah**.

Satdik dan dinas dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda

Lihat Data Publik

Gunakan akun  belajar.id

LOGIN

1. Kunjungi raporpendidikan.kemdikbud.go.id
2. Klik/pilih “Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda” untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan akun belajar.id

Pilih Satuan Pendidikan

Berikut adalah satuan pendidikan yang terhubung dengan akun belajar.id Anda. Anda bisa mengubah pilihan satuan pendidikan kembali setelah Anda masuk.

PKBM Aura Anugerah · NPSN 20102020

-  Paket A PKBM Merdeka Belajar >
-  Paket B PKBM Merdeka Belajar >
-  Paket C PKBM Merdeka Belajar >

Anda akan menemukan pilihan layanan jenjang pada satuan pendidikan Anda. Yang akan muncul merupakan jenjang yang sesuai pada satuan pendidikan Anda

3. Pilih layanan jenjang pada satuan pendidikan satu atap

SATU ATAP

4. Anda juga dapat mengganti layanan jenjang dengan klik tombol ini untuk mengganti Rapor Pendidikan dengan jenjang yang lain

Rapor Pendidikan
Paket A PKBM Merdeka Belajar

Klik untuk mengubah satuan pendidikan

SMA Merdeka Belajar 1

NPSN
NPSN000Y

Alamat
JI Kena

Kota/Provinsi
Kota Su

Rapor Pendidikan
Paket A PKBM Merdeka Belajar

Paket A PKBM Merdeka Belajar

Paket B PKBM Merdeka Belajar

Paket C PKBM Merdeka Belajar

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi

Kemampuan Numerasi

40% Siswa di bawah kompetensi minimum

↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi

Karakter

Sedang

↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

SMA Merdeka Belajar 1

Akreditasi

NPSN

NPSN000X

Alamat

JI Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312

Kota/Provinsi

Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

A



Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas**.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Kemampuan Numerasi

40% Siswa di bawah kompetensi minimum

↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Karakter

Cukup

↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Berikut adalah halaman Ringkasan dari Rapor Pendidikan. Halaman ringkasan terdiri dari detail satuan pendidikan, ringkasan kondisi satuan pendidikan di tahun 2022, dan indikator prioritas satuan pendidikan.

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

1 SMA Merdeka Belajar 1

NPSN NPSN000X
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian,

2 Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, kemampuan numerasi SMA Merdeka Belajar 1 mengalami peningkatan paling signifikan. Dari seluruh pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.

70% Siswa di bawah kompetensi minimum	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	Cukup
↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021	↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021	↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021
🔍 Apa arti capaian saya?	🔍 Apa arti capaian saya?	🔍 Apa arti capaian saya?
Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk
Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional
Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah

1. Lihat detail satuan pendidikan yang terdiri dari NPSN, alamat, dan kota/provinsi
2. Lihat Ringkasan kondisi satuan pendidikan Anda di tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran dari hasil Rapor Pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

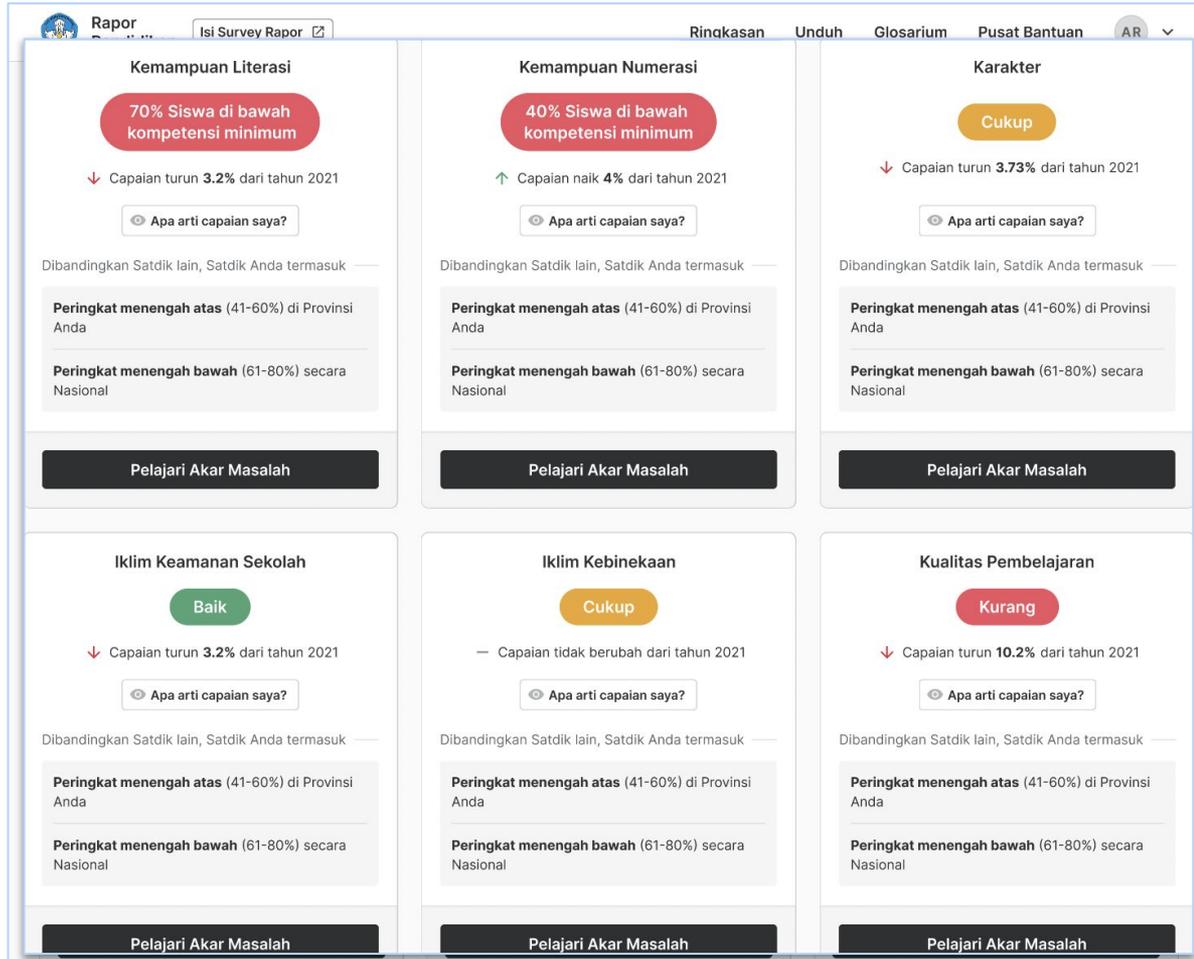
2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP



Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Ringkasan | Unduh | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

SMA Merdeka Belajar 1 | Akreditasi A

NPSN: NPSN000X
Alamat: Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi: Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Berikut adalah contoh salah satu indikator prioritas satuan pendidikan Anda

3. Lihat nama indikator
4. Lihat hasil capaian dari indikator
5. Lihat hasil perubahan dari capaian tahun sebelumnya
6. Klik Arti Capaian Saya untuk melihat hasil capaian yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Ringkasan | Unduh | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

SMA Merdeka Belajar 1 | Akreditasi A

NPSN: NPSN000X
Alamat: Jl Kenanga 2, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi: Kota Su...

Arti capaian Kemampuan Literasi Anda

Kemampuan Literasi adalah
Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Apa saja yang dinilai dari Kemampuan Literasi?

- Bagaimana kemampuan membaca teks sastra
- Bagaimana kemampuan membaca teks informasi
- Bagaimana kemampuan mengakses dan menemukan isi teks

70% siswa di bawah kompetensi minimum artinya
Sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak siswa menjadi mahir

Skor capaian Kemampuan Literasi Anda tahun ini 78, naik 3,2% dari tahun 2021 (skor 60).

Sumber data: hasil Asesmen Nasional 2022

6b. Dengan klik Arti Capaian, Anda dapat membaca lebih rinci terkait detail-detail indikator capaian

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

7. Lihat perbandingan hasil capaian satuan pendidikan dari provinsi dan nasional

The screenshot displays the Rapor Pendidikan interface for SMA Merdeka Belajar 1. A large modal window is open, showing a comparison of SATDIK (Satuan Akreditasi dan Indikator Kinerja) performance. The modal contains the following text:

- Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk** (Compared to other SATDIK, your SATDIK is included)
- Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda** (Upper middle grade (41-60%) in your province)
- Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional** (Lower middle grade (61-80%) nationally)

The background of the website shows the school's accreditation status as 'A' and the report's validity until 9/11/2021. Below the modal, there are three identical sections, each with a 'Pelajari Akar Masalah' (Learn Root Cause) button.

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

8. Klik Pelajari Akar Masalah untuk melihat akar masalah dari tiap indikator

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN: NPSN000X
Alamat: Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi: Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan
Berlaku sampai 9/11/2021

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas**.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Indikator	Status	Perubahan
Kemampuan Literasi	70% Siswa di bawah kompetensi minimum	Capaian turun 3.2% dari tahun 2021
Kemampuan Numerasi	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	Capaian naik 4% dari tahun 2021
Karakter	Cukup	Capaian turun 3.73% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda.

Pelajari Akar Masalah

8

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

Pelajari Akar Masalah dari Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya? Bagaimana persebarannya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

- Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda
- Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

- Kompetensi membaca teks informasi 20/100
- Kompetensi membaca teks sastra 40/100

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun 10.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Berikut merupakan halaman Akar Masalah.

Di halaman akar masalah Anda dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi capaian / hasil indikator prioritas.

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya? Bagaimana persebarannya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi	Detail
20/100	
Kompetensi membaca teks sastra	Detail
40/100	

9

9. Lihat indikator level 2 yang perlu ditingkatkan
10. Klik Detail untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi
20/100

10

Detail

Kompetensi membaca teks sastra
40/100

Detail

an saya?

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Akar Masalah

Inspirasi Benahi

11 Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun 10.2% dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas
68/100

Detail

Dukungan psikologis
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif
74/100

Detail

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

11. Lihat dan pelajari akar masalah indikator tersebut. Anda akan menemukan beberapa indikator lain yang mempengaruhi capaian satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Akar Masalah

Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas
68/100

Detail

Dukungan psikologis
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran

Detail

12

Lihat 1 indikator lainnya

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

12. Klik lihat Indikator Lainnya untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi capaian dari indikator tersebut

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Akar Masalah

Inspirasi Benahi

13

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas
68/100

Detail

Dukungan psikologis
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif
74/100

Detail

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

13. Klik Inspirasi Benahi untuk melihat rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang | Tutup Detail

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran...

14. Lihat rekomendasi langkah atau inspirasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

KURANG | Tutup Detail

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

15

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

15. Pilih inspirasi benahi yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

KURANG Tutup Detail

MEMBENAHAI
Kompetensi membaca teks informasi
Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAHAI
Kompetensi membaca te
Kemampuan untuk memaham

Salah satu upaya yan
Berikut beberapa car

ng dukungan afektif.

INSPIRASI 1
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 2
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 3
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

16. Klik Lihat di Merdeka Mengajar untuk menuju ke platform Merdeka Mengajar

*Anda dapat membuka Merdeka Mengajar melalui komputer atau handphone Android

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

The screenshot shows the 'SATU ATAP' application interface. At the top, there is a navigation bar with a logo on the left and several menu items: 'Rapor Pendidikan', 'Isi Survey Rapor', 'Ringkasan', 'Unduh', 'Glosarium', 'Pusat Bantuan', and a user profile icon 'AR'. The 'Unduh' menu item is highlighted with a red rectangular box. Below the navigation bar, there is a main header area with a star icon and the text 'Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi' followed by a red circle containing the number '17'. The main content area is titled 'Kemampuan Literasi' and features a large 'Unduh' button. Below this, there are two sections, each starting with 'MEMBENAH' and a sub-heading. The first section is 'Kompetensi membaca teks informasi' and the second is 'Kompetensi membaca teks sastra'. Each section contains a paragraph of text and a list of three 'INSPIRASI' items, each with a small image and a brief description. At the bottom right of the main content area, there is a button that says 'Lihat di Merdeka Mengajar'.

Apabila Anda ingin mendapatkan Laporan terkait dengan hasil capaian satuan pendidikan dan rekomendasi PBD secara terperinci, Anda dapat Mengunduh Laporan dan Rekomendasi PBD pada Menu Unduh.

17. Klik Unduh untuk mendapatkan laporan Rapor Pendidikan dan rekomendasi PBD yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Berikut adalah halaman Unduh dan Anda dapat mengunduh laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan yang lebih rinci dan rekomendasi PBD



Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan hanya tersedia untuk jenjang di Satdik Anda yang mengikuti Asesmen Nasional (AN) dan terunduh dalam format Excel.

Tahun

2021

Unduh Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan dalam melakukan evaluasi dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan satuan Anda.

Unduh Lembar PBD

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

18. Pilih tahun laporan Rapor Pendidikan Anda
19. Klik Unduh Rapor Pendidikan
20. Laporan akan tersimpan di folder Downloads perangkat Anda



Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan hanya tersedia untuk jenjang di Satdik Anda yang mengikuti Asesmen Nasional (AN) dan terunduh dalam format Excel.

Tahun

2021

Unduh Rapor Pendidikan

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan dalam melakukan evaluasi dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan satuan Anda.

Unduh Lembar PBD

20

Laporan-Rapor-Pe...xlsx

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

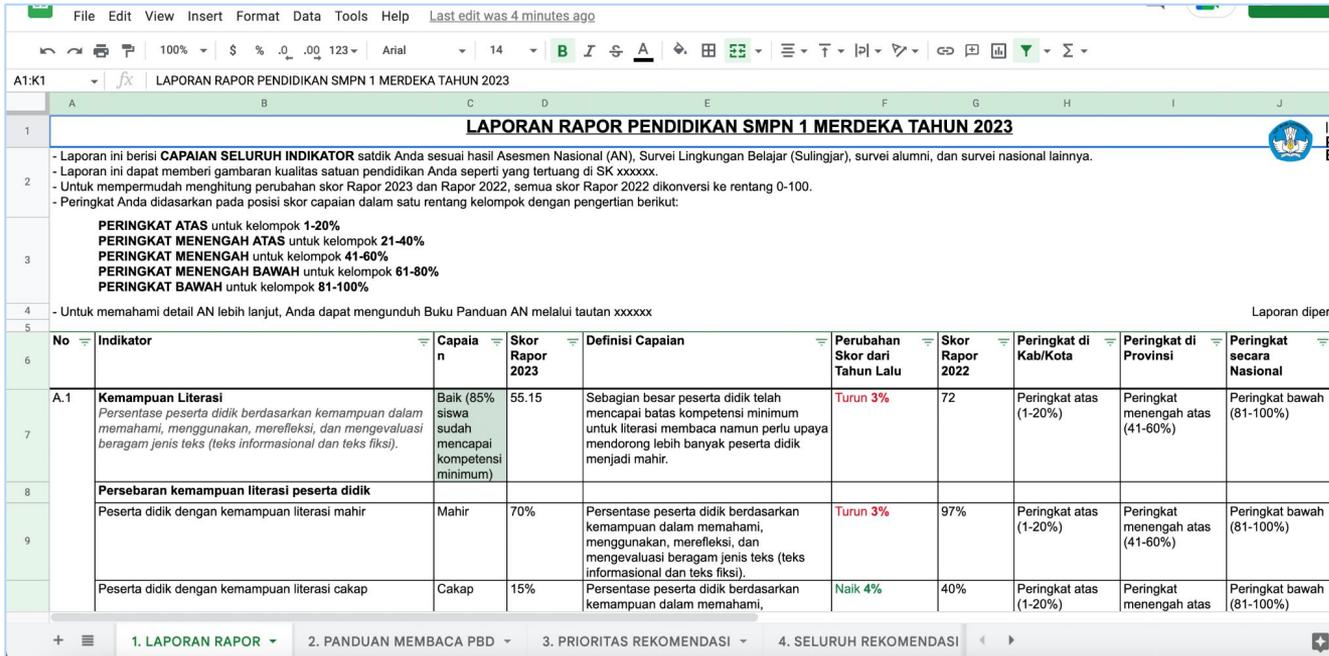
4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

Berikut adalah laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda. Temukan empat (4) tab, yaitu:

1. Laporan Rapor
2. Panduan Membaca PBD
3. Prioritas Rekomendasi
4. Seluruh Rekomendasi



File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut.

PERINGKAT ATAS untuk kelompok 1-20%
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 21-40%
PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok 41-60%
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 61-80%
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 81-100%

- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

Laporan diperbe

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	Kemampuan Literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi cakap	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

21. Tab (1) LAPORAN RAPOR dapat digunakan untuk mempelajari hasil capaian seluruh indikator dari satuan pendidikan Anda

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya. Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx. Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100. Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

- PERINGKAT ATAS** untuk kelompok 1-20%
- PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok 21-40%
- PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok 41-60%
- PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok 61-80%
- PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 81-100%

Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	Kemampuan Literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi capak	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

22. Baca dan pahami bagaimana cara untuk membaca rekomendasi PBD pada tab (2) PANDUAN MEMBACA PBD

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD

A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah

- Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
 - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah

- Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
 - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

Kolom **BENAH!**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah

- Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan

Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.

Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah	Capaian	Skor	Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)
25	D.4 Iklim Keamanan	Sebaiknya	1,32	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/	Pengembangan dan terkait kesejahteraan psikologis siswa m

C. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

3. PRIORITAS REKOMENDASI

4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

23. Tab (3) PRIORITAS REKOMENDASI merupakan hasil olahan dari data rapor pendidikan yang menunjukkan urutan prioritas masalah dan akar masalah yang perlu diintervensi oleh satuan pendidikan

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 20 minutes ago

H9

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

Lembar ini berisi 5 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui

No	Identifikasi			Refleksi				
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	A.1 Kemampuan Numerasi	Kurang (60% dibawah kompetensi minimum)	2.34	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidapkastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langgancar - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langgancar - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langgancar - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SATU ATAP

24. Tab (4) SELURUH REKOMENDASI dapat digunakan untuk melihat seluruh akar masalah pada satuan pendidikan Anda

SELURUH REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.



Laporan diperbarui

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satisfik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKA.</i>
1	A.1 Kemampuan Numerasi	Kurang	1.64	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidakpastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 4)	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah

24

4. SELURUH REKOMENDASI

Explore



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 7 INDIKATOR PRIORITAS UNTUK JENJANG PAUD, DASMEN, DAN SMK



Terdapat 3 indikator prioritas satuan Pendidikan Anak Usia Dini

No	Menu Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	E.6 Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

Terdapat 6 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB)

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	D.1 Kualitas Pembelajaran	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No	Menu Prioritas SMK	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	D.1 Kualitas Pembelajaran	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
7	A.4 Penyerapan Lulusan SMK	Tingkat keterserapan lulusan SMK dalam bekerja di dunia usaha dan dunia industri, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan tinggi.
8	D.17 Link and Match Dunia Kerja	Tingkat keselarasan SMK dengan dunia kerja, dalam aspek: pembelajaran, Teaching Factory (TeFa), penggunaan sarana prasarana pembelajaran, keahlian guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAMPIRAN 8 LAMPIRAN INDIKATOR PRIORITAS DAN AKAR MASALAH DASMEN DAN SMK



Indikator Prioritas dan Akar Masalah Rapor Pendidikan - Dasmen

Berikut adalah daftar dari pasangan Indikator Akar Masalah yang akan muncul pada halaman Akar Masalah di Rapor Pendidikan pada satuan pendidikan masing-masing

Indikator Prioritas	Indikator Akar Masalah			
A.1 Literasi (11 pasang)	A.1 Kemampuan Literasi A.1.1 Teks Informasi A.1.2 Teks Sastra	D.1 Kualitas Pembelajaran D.1.1 Manajemen kelas D.1.2 Dukungan psikologis D.1.3 Metode pembelajaran	D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran D.2.1 Belajar tentang pembelajaran D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar D.2.3 Penerapan praktik inovatif	D.3 Kepemimpinan Instruksional D.3.1 Visi-misi sekolah D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru
A.2 Numerasi (15 pasang)	A.2 Kemampuan Numerasi A.2.1 Bilangan A.2.2 Aljabar A.2.3 Geometri A.2.4 Data dan Ketidakpastian A.1 Kemampuan Literasi A.1.1 Teks Informasi A.1.2 Teks Sastra	D.1 Kualitas Pembelajaran D.1.1 Manajemen kelas D.1.2 Dukungan psikologis D.1.3 Metode pembelajaran	D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran D.2.1 Belajar tentang pembelajaran D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar D.2.3 Penerapan praktik inovatif	D.3 Kepemimpinan Instruksional D.3.1 Visi-misi sekolah D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru
A.3 Karakter (15 pasang)	A.3 Karakter A.3.1 Beriman, Bertakwa A.3.2 Gotong Royong A.3.3 Kreativitas A.3.4 Nalar Kritis A.3.5 Kebinekaan global A.3.6 Kemandirian	D.1 Kualitas Pembelajaran D.1.1 Manajemen kelas D.1.2 Dukungan psikologis D.1.3 Metode pembelajaran	D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran D.2.1 Belajar tentang pembelajaran D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar D.2.3 Penerapan praktik inovatif	D.3 Kepemimpinan Instruksional D.3.1 Visi-misi sekolah D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru



Indikator Prioritas dan Akar Masalah Rapor Pendidikan - Dasmen

Indikator Prioritas

Indikator Akar Masalah

D.4 Keamanan
(25 pasang)

D.4. Iklim Keamanan

- D.4.1 Wellbeing Murid
- D.4.2 Wellbeing Guru
- D.4.3 Pemahaman Perundungan
- D.4.4 Pengalaman Perundungan
- D.4.5 Pemahaman Hukuman Fisik
- D.4.6 Pengalaman Hukuman Fisik
- D.4.7 Pemahaman Kekerasan Seksual
- D.4.8 Pengalaman Kekerasan Seksual
- D.4.9 Pemahaman Narkoba
- D.4.10 Pengalaman Narkoba

D.3 Kepemimpinan Instruksional

- D.3.1 Visi-misi sekolah
- D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah
- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru

D.10 Iklim Inklusivitas

- D.10.1 Layanan disabilitas
- D.10.2 Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa
- D.10.3 Sikap terhadap disabilitas

D.8 Iklim Kebinekaan

- D.8.1 Toleransi agama dan budaya
- D.8.2 Komitmen kebangsaan
- D.8.3 Toleransi dan kesetaraan siswa

E.5 Program dan Kebijakan Sekolah

- E.5.1 Kebijakan Sekolah: Perundungan
- E.5.2 Kebijakan Sekolah: Hukuman Fisik
- E.5.3 Kebijakan Sekolah: Kekerasan Seksual
- E.5.4 Kebijakan Sekolah: Narkoba
- E.5.5 Kebijakan Sekolah: Kesetaraan Gender
- E.5.6 Kebijakan Sekolah: Intoleransi

D.8 Kebinekaan
(24 pasang)

D.8 Iklim Kebinekaan

- D.8.1 Toleransi agama dan budaya
- D.8.2 Komitmen kebangsaan
- D.8.3 Toleransi dan kesetaraan siswa

D.3 Kepemimpinan Instruksional

- D.3.1 Visi-misi sekolah
- D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah
- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru

D.4. Iklim Keamanan

- D.4.1 Wellbeing Murid
- D.4.2 Wellbeing Guru
- D.4.3 Pemahaman Perundungan
- D.4.4 Pengalaman Perundungan
- D.4.5 Pemahaman Hukuman Fisik
- D.4.6 Pengalaman Hukuman Fisik
- D.4.7 Pemahaman Kekerasan Seksual
- D.4.8 Pengalaman Kekerasan Seksual
- D.4.9 Pemahaman Narkoba
- D.4.10 Pengalaman Narkoba

D.6 Iklim Kesetaraan Gender

- D.6.1 Pemahaman kesetaraan gender
- D.6.2 Perilaku kesetaraan gender

E.5 Program dan Kebijakan Sekolah

- E.5.1 Kebijakan Sekolah: Perundungan
- E.5.2 Kebijakan Sekolah: Hukuman Fisik
- E.5.3 Kebijakan Sekolah: Kekerasan Seksual
- E.5.4 Kebijakan Sekolah: Narkoba
- E.5.5 Kebijakan Sekolah: Kesetaraan Gender
- E.5.6 Kebijakan Sekolah: Intoleransi

D.1 Kualitas Pembelajaran
(9 pasang)

D.1 Kualitas Pembelajaran

- D.1.1 Manajemen kelas
- D.1.2 Dukungan psikologis
- D.1.3 Metode pembelajaran

D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran

- D.2.1 Belajar tentang pembelajaran
- D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar
- D.2.3 Penerapan praktik inovatif

D.3 Kepemimpinan Instruksional

- D.3.1 Visi-misi sekolah
- D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah
- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru

Indikator Prioritas dan Akar Masalah Rapor Pendidikan - Tambahan indikator jenjang SMK

Indikator Prioritas

A.4 Penyerapan Lulusan SMK
(25 pasang)

A.4. Penyerapan Lulusan SMK

- A.4.1 Melanjutkan Pendidikan
- A.4.2 Bekerja
- A.4.3 Wirausaha
- A.4.4 Keselarasan bidang kerja
- A.4.5 Masa tunggu bekerja/wirausaha

D.1 Kualitas Pembelajaran

- D.1.1 Manajemen kelas
- D.1.2 Dukungan psikologis
- D.1.3 Metode pembelajaran

D.2 Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran

- D.2.1 Belajar tentang pembelajaran
- D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar
- D.2.3 Penerapan praktik inovatif

E.1. Partisipasi Warga Sekolah

- E.1.1 Partisipasi orang tua
- E.1.2 Partisipasi murid

D.17 Link and Match dengan
Dunia Kerja
(17 pasang)

D.1 Kualitas Pembelajaran

- D.1.1 Manajemen kelas
- D.1.2 Dukungan psikologis
- D.1.3 Metode pembelajaran

D.3 Kualitas Instruksional

- D.3.1 Visi-misi sekolah
- D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah
- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru

E.1. Partisipasi Warga Sekolah

- E.1.1 Partisipasi orang tua
- E.1.2 Partisipasi murid

Indikator Akar Masalah

D.3 Kualitas Instruksional

- D.3.1 Visi-misi sekolah
- D.3.2 Pengelolaan kurikulum sekolah
- D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru

D.17 Link and Match dengan Dunia Kerja

- D.17.1 Kualitas pembelajaran selaras dengan dunia kerja
- D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)
- D.17.3 Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja
- D.17.4 Keahlian guru dan tenaga kependidikan SMK selaras dengan dunia kerja
- D.17.5 Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja
- D.17.6 Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keberkerjaan lulusan SMK
- D.17.7 Komite sekolah terlibat mengembangkan kerjasama dunia kerja
- D.17.8 Praktisi dunia kerja yang mengajar di SMK
- D.17.9 Guru SMK melakukan magang di dunia kerja

D.17 Link and Match dengan Dunia Kerja

- D.17.1 Kualitas pembelajaran selaras dengan dunia kerja
- D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)
- D.17.3 Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja
- D.17.4 Keahlian guru dan tenaga kependidikan SMK selaras dengan dunia kerja
- D.17.5 Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja
- D.17.6 Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keberkerjaan lulusan SMK
- D.17.7 Komite sekolah terlibat mengembangkan kerjasama dunia kerja
- D.17.8 Praktisi dunia kerja yang mengajar di SMK
- D.17.9 Guru SMK melakukan magang di dunia kerja